

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONALITAS GURU DAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs
NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Miftachul Chasyanah

NIM: 193111090

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Miftachul Chasyanah
NIM: i93111090

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Miftachul Chasyanah
NIM : 193111090
Judul : HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
PROFESIONALITAS GURU DAN KEAKTIFAN DALAM
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 3 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023

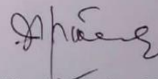
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023

Pembimbing,



Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19731215 199803 2 002

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONALITAS GURU DAN KEAKTIFAN DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHILAK SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023 yang disusun oleh Miftachul Chasyanah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin, tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19731215 199803 2 002

(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M. Pd

NIP. 19930429 201903 2 019

(.....)

Penguji Utama : Drs. Suluri, M. Pd.

NIP. 19640414 199903 1 002

(.....)

Surakarta, 08 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. M. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Suyadi dan Ibu Puryaningsih yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Adik saya, Nika Shofiyani yang telah memberikan motivasi.
3. Teman saya, Ummu Amanah Qurrota A'yun dan Istiqomah yang selalu membantu dalam keadaan apapun.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ عَيْرِ أَهْلِهِ
كَمَقْلَدِ الْحَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Dari [Anas bin Malik] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi.[HR. Ibnu Majah]

(Alfiah, 2015:18)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miftachul Chasyanah

NIM : 193111090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Dan Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 April 2023

Yang Menyatakan,



Miftachul Chasyanah

NIM: 193111090

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Dan Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Bapak Kholis Firmansyah, S. H.I., M. S.I., selaku Koordinator Progam Studi PAI
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, serta fikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S. Ag., M. Ag., selaku dosen Pembimbing Akademik.

6. Segenap Dosen Pengajar beserta Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Guru dan siswa MTs Negeri 3 Sukoharjo, yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2019 khususnya PAI kelas C yang telah memberikan banyak pengalaman dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 06 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Miftachul Chasyanah, 2023, *Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dan Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi, Profesionalitas, Keaktifan, Ekstrakurikuler Pramuka, dan Hasil Belajar

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sukoharjo masih rendah karena banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu sebesar 86% dan siswa beranggapan bahwa Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sulit. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar; (2) untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar; dan (3) untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang dilaksanakan di MTs Negeri 3 Sukoharjo pada bulan September 2022 sampai April 2023. Populasi sebanyak 184 siswa kelas VII. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 126 siswa. Hasil uji validitas persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru diperoleh 20 butir soal yang valid dengan reliabilitas 0,847. Sedangkan hasil uji validitas keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka diperoleh 19 butir soal yang valid dengan reliabilitas 0,864. Teknik analisis data menggunakan korelasi ganda. Hasil uji persyaratan semua data berdistribusi normal. Adapun semua perhitungan data dalam penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan hasil penelitian SPSS v.26 diperoleh nilai Sig. 0,044 < 0,05, terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan hasil penelitian SPSS v.26 diperoleh nilai Sig. 0,013 < 0,05, dan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs

Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan hasil penelitian SPSS v.26 diperoleh nilai Sig. $0,020 < 0,05$.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
c. Aspek Hasil Belajar	18
2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs	20
a. Pengertian Aqidah Akhlak di MTs	20
b. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak kelas VII di MTs	21
3. Persepsi	24
a. Pengertian Persepsi	24

b. Bentuk-Bentuk Persepsi	25
4. Kompetensi Profesional Guru	27
a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	27
b. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru	28
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru	30
5. Keaktifan	32
a. Pengertian Keaktifan	32
b. Bentuk-Bentuk Keaktifan	33
c. Indikator Keaktifan.....	34
6. Ekstrakurikuler Pramuka.....	36
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	36
b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	37
c. Kode Kehormatan Pramuka.....	38
d. Kegiatan Pramuka.....	40
B. Kajian Penelitian Terdahulu.	42
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis.	48
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data.	63
BAB IV: HASIL PENELITIAN	70
A. Deskripsi Data.....	70
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	74
C. Pengujian Hipotesis.	75
D. Pembahasan.	80
BAB V: PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Interval Nilai.....	18
Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian.....	51
Tabel 3.2. Skor Jawaban Instrumen.....	58
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru.....	59
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	60
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	71
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	72
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	73
Tabel 4.4. Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pola hubungan antar variabel penelitian.....	48
Gambar 4.1. Grafik batang tingkat persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	71
Gambar 4.2. Grafik batang tingkat frekuensi keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	73
Gambar 4.3. Grafik batang tingkat hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.....	74
Gambar 5.1 Uji Hipotesis Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dengan Hasil Belajar.....	76
Gambar 5.2 Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar.....	77
Gambar 5.3 Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dan Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai UTS Siswa kelas VII Semester Ganjil.....	91
Lampiran 2 Angket Uji Coba Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru.....	97
Lampiran 3 Angket Uji Coba Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.....	101
Lampiran 4 Data Uji Coba Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru.....	104
Lampiran 5 Data Uji Coba Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	105
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru.....	106
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	109
Lampiran 8 Data Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru.....	111
Lampiran 9 Data Penelitian Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.....	113
Lampiran 10 Daftar Nilai UTS Aqidah Akhlak Semester Genap.....	115
Lampiran 11 Analisis Unit Data Penelitian.....	116
Lampiran 12 Uji Normalitas.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari beberapa proses belajar siswa yang telah berlangsung dalam kurun waktu tertentu (Gunawan dkk, 2018:14). Proses belajar tersebut berlangsung selama selama tiga tahun. Berdasarkan pemerinkkatan *International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 oleh *The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menyatakan bahwa hasil belajar di Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Hasil survei PISA 2018 menempatkan Indonesia di urutan ke-74 alias peringkat keenam dari bawah. Skor Programme for International Student Assessment (PISA) tersebut akan kembali dirilis pada 2023 mendatang (Ilham, 2023).

Hasil belajar yang diterima oleh siswa dapat berupa nilai, angka, dan juga kalimat yang diberikan dalam bentuk rapot. Hasil belajar juga mempunyai makna sebagai hasil yang diterima oleh siswa berupa penilaian yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dari siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (Teni, 2018:175). Tingkah laku tersebut bisa berupa positif dan juga negatif. Sesuai pendapat dari Muhibbin (2011:117) bahwa perubahan tingkah laku positif akan memberikan dampak yang lebih baik kepada siswa. Dari beberapa penjelasan di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai rangkaian proses siswa yang disajikan dalam angka, kalimat, dan nilai yang meliputi penilaian sikap,

pengetahuan, dan keterampilan sehingga terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

Siswa dapat memperoleh hasil belajar atau biasa disebut hasil belajar akademik dan hasil belajar non-akademik (Devi dkk, 2016:521). Hasil belajar non-akademik berupa kegiatan di luar jam pelajaran seperti volly, basket, hadrah, pancak silat dan lain sebagainya. Sementara hasil belajar akademik fokus pada pembelajaran di dalam kelas seperti mata pelajaran Matematika, IPS, IPA, PAI, dan lain sebagainya. Adapun yang termasuk mata pelajaran PAI yaitu Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih, Bahasa Arab, dan SKI.

Hasil belajar PAI siswa kelas VII yang penulis dapatkan berdasarkan data nilai UTS Semester Ganjil di MTs Negeri 3 Sukoharjo dengan persentase ketidaktuntasan (<75) yaitu Aqidah Akhlak (86%), SKI (85,5%), Bahasa Arab (85%), Qur'an Hadits (83,7%), dan Fiqih (83%). Hasil belajar siswa berdasarkan dokumen tersebut mewakili nilai dari kelas VII yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, dan VIIF. Persentase tertinggi terdapat pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu sebesar 86% dan persentase terendah yaitu pada mata pelajaran Fiqih dengan persentase sebesar 83%. Melalui salah seorang guru yang ada di MTs Negeri 3 Sukoharjo yaitu Ibu Nur Siti Zulaikhoh, S.Ag menjelaskan bahwa nilai rendah yang diperoleh siswa dikarenakan mata pelajaran Aqidah Akhlak sulit untuk dipahami siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa yang berasal dari berbagai jenis sekolah yaitu SD, SDIT, MI, MIM, dan lain-lain. Selain itu, cara guru dalam menyampaikan

materi juga mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari.

Perolehan nilai KKM yang rendah juga terjadi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria dkk (2019:152) yang menjelaskan bahwa di MTs Miftahul Jannah Tanjung Pura nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan 67,6% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (70). Selain itu penelitian oleh Dianti (2014:152) di MTs Negeri Tebing Tinggi Empat Lawang pada kelas VIII dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa yang memperoleh nilai tuntas hanya 9 siswa (23,68%) sedangkan 29 siswa (76,32%) tidak tuntas KKM.

Hasil belajar tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya. Bahruddin dan Esa (2009) menjelaskan bahwa hasil belajar tergantung dari dua faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kondisi fisiologis (berkaitan dengan kesehatan fisik siswa) dan kondisi psikologis (berupa intelegensi, bakat, minat, persepsi, sikap siswa, keaktifan, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa atau kondisi lingkungan di sekitar siswa meliputi: lingkungan sosial, lingkungan non sosial (gedung, fasilitas sekolah), dan pendekatan belajar. Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar penulis mengambil dua faktor yaitu persepsi dan juga keaktifan dikarenakan sesuai dengan kondisi sekolah dan data yang ingin penulis dapatkan melalui penelitian.

Faktor hasil belajar yang pertama yaitu persepsi. Pada penelitian ini penulis mengaitkan persepsi siswa dengan kompetensi profesionalitas guru. Makna persepsi menurut Iftitahur (2012:4) bahwasanya setiap persepsi yang dimiliki oleh seseorang terhadap stimulus yang diberikan akan mempengaruhi tingkah laku. Persepsi seorang siswa dapat berupa persepsi terhadap lingkungan, gaya mengajar guru, teman sekelas, dan lain-lain. Guru diharapkan memiliki kompetensi/kemampuan ketika melakukan pembelajaran terhadap siswa. Diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Peneliti akan fokus pada kompetensi profesionalitas guru. Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan luas serta membimbing peserta didik untuk mencapai standar kompetensi (Suparmin, 2015).

Hubungan antara persepsi dan kompetensi profesional guru yaitu seorang guru memberikan stimulus terhadap siswa. Stimulus yang diberikan oleh guru berupa penjelasan terhadap materi pembelajaran. Siswa memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Respon yang diberikan oleh siswa tersebut dikenal sebagai persepsi siswa (Iftitahur, 2012:4). Guru membutuhkan kompetensi profesionalitas saat mengajar untuk bisa memahami siswa mengenai materi pelajaran. Siswa mempunyai persepsi yang berasal dari informasi dan pengalaman, bahwa guru mempunyai kompetensi profesionalitas yang baik. Guru yang memiliki kompetensi profesionalitas yang baik adalah guru yang bisa memahami siswa tentang materi yang disampaikan. Persepsi siswa mengenai guru yang profesional

membuat siswa bisa memahami materi, mengerjakan soal-soal dengan benar, dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Maka dari itu apabila persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik.

Faktor internal hasil belajar selain persepsi siswa yang penulis kaitkan dengan kompetensi profesionalitas guru, yaitu keaktifan. Keaktifan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Nanda dkk (2020:72) berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan siswa bisa berupa keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar, acara sekolah, maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan sekolah yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa dan kegiatan tersebut berada di luar jam pelajaran (Septiana, 2020:63). Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berupa pramuka, volly, basket, hadrah, pancak silat dan lain sebagainya.

Keaktifan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat berupa semangat dan sikap rajin dari siswa saat mengikuti kegiatan tersebut. Apabila seorang siswa memiliki sikap yang rajin dan hal tersebut juga diterapkan dalam pembelajaran maka hal tersebut akan berdampak baik terhadap hasil belajar. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, diharapkan bisa seimbang dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penurunan hasil belajar yang dialami oleh siswa. Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dapat menjalin komunikasi dengan

baik, menjadi sosok yang bertanggung jawab, dan juga saling menolong orang lain (Septiana, 2020:64).

Fastabiqul, *dkk* (2018:9) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Oki, *dkk* (2021:98) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa. Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, perlu dikaji lebih lanjut tentang "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dan Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023".

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 3 Sukoharjo masih rendah karena banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu sebesar 86% (data terlampir).

2. Siswa beranggapan bahwa Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang sulit.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, agar permasalahan lebih terarah maka pembatasan masalah dibatasi pada persepsi kompetensi profesionalitas guru, keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII semester genap.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Adakah hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Hasil Penelitian.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk peneliti sendiri agar dapat memperluas wawasan keilmuan di dunia pendidikan tentang kompetensi profesionalitas guru, ekstrakurikuler pramuka, dan hasil belajar.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalitasnya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam meningkatkan kompetensi profesionalitas guru dan ekstrakurikuler pramuka sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Hasil menurut KBBI dalam Pusat Bahasa Nasional (2008:513) diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha. Usaha setiap orang akan memberikan hasil yang berbeda. Dalam dunia pendidikan, hasil seringkali dikaitkan dengan belajar. Sebagai seorang siswa hasil yang didapatkan adalah melalui proses belajar yang dilakukan ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

Belajar menurut Slameto (2010:2) dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru seseorang, sehingga diperoleh pengalaman dalam interaksinya terhadap lingkungan sekitar. Sumiati dan Asra (2008:38) menjelaskan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang diakibatkan oleh interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disertai dengan kegiatan yang berupa mengamati, mendengar, membaca, meniru, dan lain-lain (Sardiman, 2016:20). Menurut Syah (2010:90) belajar merupakan perubahan seseorang yang disertai dengan proses. Perubahan

perilaku tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, kemampuan berpikir, sikap, keterampilan, dan lain-lain. Selain itu, seseorang dikatakan sudah belajar apabila ia bisa melakukan apa yang sebelumnya tidak bisa ia lakukan.

Hasil belajar merupakan perubahan dari perilaku (Sumiati dan Asra, 2008:38). Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku siswa dari yang awalnya tidak paham menjadi paham. Dimiyati dan Mudjiono (2009:200) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang bertujuan untuk menentukan nilai siswa yang dilakukan melalui pengukuran atau penilaian hasil belajar, nilai tersebut berupa simbol, huruf, dan angka. Pengertian hasil belajar menurut (Oemar Hamalik, 2008:155) diartikan sebagai perubahan terhadap tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang bisa diukur dan juga diamati sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Hasil belajar juga diatur di dalam Al-Quran yaitu pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi sebagai berikut: (Syaamil Quran, 2018:597)

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surat Al-Alaq ayat 1-5 di atas merupakan salah satu surat dalam Al-Qur'an. Ayat tersebut menjelaskan bahwa menuntut ilmu diwajibkan

untuk kita semua. Selain itu, menuntut ilmu dan berkaitan dengan hasil belajar karena merupakan rangkaian dalam menuntut ilmu.

Dari beberapa teori di atas, hasil belajar merupakan proses seseorang yang berupa perubahan tingkah laku yang bisa dinilai atau diukur yang berupa perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut memiliki andil dalam hasil belajar yang diterima oleh siswa. Adapun faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Daden dan Andina, 2021:5-10).

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis (Daden dan Andina, 2021:5).

a) Faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang (Daden dan Andina, 2021:5). Saat proses belajar, keadaan fisik/jasmani seseorang terutama pancaindra pendengaran dan penglihatan sangat berpengaruh terhadap hasil yang diterima. Apabila pancaindra seseorang baik, maka akan baik pula hasil belajarnya. Karena kondisi fisik

seseorang yang lemah/sakit akan menghambat pencapaian hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu perlu adanya usaha yang dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik seperti rajin olahraga, menjaga kebersihan, istirahat yang cukup, dan menjaga pola makan. Hal tersebut bertujuan supaya hasil belajar yang diterima bisa maksimal.

b) Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis/jiwa seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Adapun faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar yaitu: (Zulqarnain dkk, 2021:21)

(1) Kecerdasan atau biasa disebut intelegensi merupakan kemampuan yang ada pada diri seseorang. Kecerdasan setiap orang berbeda-beda. Tinggi atau rendahnya kecerdasan siswa akan mempengaruhi proses belajarnya. Apabila ada siswa yang memiliki kecerdasan rendah, maka akan sulit dirinya memahami pembelajaran dan hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Apabila ada anak yang mempunyai kecerdasan tinggi namun hasil belajar yang ia peroleh rendah, hal tersebut dikarenakan oleh faktor yang lain seperti kesehatan fisik, pola hidup, dan lain-lain. Maka dari itu kecerdasan adalah faktor yang penting dalam proses belajar seorang siswa.

- (2) Bakat merupakan kemampuan atau potensi bawaan seseorang yang dimiliki sejak lahir. Maka dari itu, bakat setiap orang tidak bisa disamaratakan. Karena bakat setiap siswa berbeda, maka hasil belajar pada berbagai mata pelajaran bervariasi. Siswa yang menguasai mata pelajaran tertentu akan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang lain.
- (3) Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang membuatnya suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan terhadap suatu rangsangan. Tanpa adanya minat seorang siswa tidak akan melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu akan berusaha untuk mempelajarinya sampai ia paham sehingga hasil belajar yang ia terima memuaskan. Dalam hal ini minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar siswa (Muhamad dan Idi, 2021:161).
- (4) Persepsi dapat diartikan sebagai kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus/rangsangan atau bisa juga diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk menerjemahkan stimulus yang masuk dalam indera manusia (Heriansyah dkk, 2023:105). Sehingga dalam hal ini alat indera manusia yang berupa indera pendengaran, penglihatan, peraba, penciuman,

dan merasa memiliki peran yang penting dalam persepsi setiap orang.

(5) Motivasi merupakan keinginan, pendukung, pendorong yang dapat membuat seseorang bersemangat untuk mengurangi dan memenuhi dorongan diri sendiri sehingga bertindak menurut cara tertentu untuk lebih optimal (Raja, 2020:56). Selain itu, motivasi mengarahkan siswa untuk memiliki dorongan atau semangat dalam melakukan proses belajar. Apabila siswa sudah memiliki dorongan yang kuat terhadap belajar maka ia akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

(6) Keaktifan menurut Sardiman dalam Rumiwati (2021:8) adalah kegiatan yang berupa fisik atau mental, yaitu bertindak dan juga berfikir yang merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Dalam hal ini keaktifan dapat berupa aktifitas fisik maupun psikis. Keaktifan dalam belajar melibatkan peran dari siswa untuk ikut serta kegiatan, bertanya, dan mencari informasi mengenai hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas variabel yang penulis ambil yaitu persepsi dan keaktifan. Kedua variabel tersebut termasuk dalam faktor internal hasil belajar.

2) Faktor Eksternal

Menurut Slameto dalam Muhammad dan Sulistyorini (2012:120) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi:

a) Faktor keluarga.

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama seorang anak. Secara langsung dan tidak langsung, keluarga memiliki peran dalam keberhasilan proses belajar anak. Di dalam keluarga, seorang anak belajar untuk pertama kali mengenai nilai-nilai yang ada di sekitarnya mulai dari hal yang sepele seperti menerima sesuatu dengan tangan kanan sampai hal yang rumit seperti ajaran agama atau interaksi dengan orang lain. Hubungan antara anggota keluarga terlebih orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi keberhasilan seorang anak. Apabila orang tua peduli, membimbing, mengarahkan anaknya maka hal tersebut akan memiliki dampak yang baik. Sebaliknya jika orang tua bersikap acuh tak acuh kemungkinan terbesar anak akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

b) Faktor sekolah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang disediakan oleh

pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang mempengaruhi meningkatnya hasil belajar di sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan sekolah, dan lain-lain.

c) Faktor masyarakat.

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap pribadi anak karena dalam kehidupan sehari-hari seorang anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bergaul di lingkungan sekitar. Secara tidak langsung lingkungan dapat membentuk kepribadian anak yang disebabkan oleh penyesuaian anak terhadap lingkungan. Apabila seorang anak berada di lingkungan yang rajin belajar, maka ia juga akan menjadi rajin belajar. Namun apabila lingkungannya malas untuk belajar maka ia juga akan menjadi malas belajar. Dari hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa pemilihan lingkungan terhadap anak harus diperhatikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari fisiologis dan psikologis (kecerdasan, bakat, minat, persepsi, motivasi, dan keaktifan). Sedangkan, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

c. Aspek Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar yang diterima oleh siswa harus mencakup 3 ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan juga psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek tersebut berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran (Tohirin, 2006). Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) setiap sekolah dapat menentukan KKM yang berbeda untuk setiap mata pelajaran yang memiliki interval nilai dan predikat yang berbeda. Predikat nilai pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan KKM 75 dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Tabel Interval Nilai

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

Dari tabel di atas yang merupakan gambaran predikat yang dicapai siswa dalam hasil belajar. Di sekolah Madrasah Tsanawiyah predikat tersebut didapatkan siswa ketika sudah menyelesaikan Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Ujian Sekolah (US), dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Adapun nilai-nilai tersebut dirangkum dalam sebuah rapor yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai siswa yang berupa PH (Penilaian Harian), PTS (Penilaian Tengah Semester), dan juga PAS (Penilaian Akhir Semester) dapat melakukan pembobotan nilai dalam bentuk rapor. Pembobotan tersebut disepakati untuk NPH= 50%, NPTS = 25%, dan NPAS = 25%, maka penghitungan nilai rapor adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rapor} = (50\% \times \text{NPH siswa}) + (25\% \times \text{NPTS siswa}) + (25\% \times \text{NPAS siswa})$$

Keterangan:

NPH siswa = Nilai Penilaian Harian siswa

NPTS siswa = Nilai Penilaian Tengah Semester siswa

NPAS siswa = Nilai Penilaian Akhir Semester siswa

Dari penjelasan di atas pencapaian hasil belajar tergantung dari 3 aspek, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan juga psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek tersebut dirangkum dalam bentuk nilai yang berupa lembar capaian belajar siswa yang disebut rapor. Rapor diberikan kepada siswa setelah melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) Penilaian Akhir Semester (PAS), Ujian Sekolah (US), dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs

a. Pengertian Aqidah Akhlak di MTs

Pendidikan Aqidah Akhlak menurut Syarifuddin dkk (2013:82) merupakan penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi kesadaran atau kemauan, pengetahuan, dan juga tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan kebangsaan sehingga menjadi pribadi manusia. Dalam hal ini mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan bermanfaat bukan untuk diri sendiri tapi juga orang lain. Selain itu, pelajaran Aqidah Akhlak dalam Rubini (2021:87) adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah formal (MI/SD, MTs/SMP, dan MAN/SMA) yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berisi tentang materi keimanan serta budi pekerti yang bisa menambah keimanan bagi siswa.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang diberikan di tingkat MTs dengan tujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap dan juga nilai dalam disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam dengan pemahaman bahwa agama diberikan kepada manusia untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt (Rosnani dkk, 2017:142).

Dari beberapa penjelasan mengenai mata pelajaran Aqidah Akhlak di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak

di MTs merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa MTs yang diberikan di sekolah dengan tujuan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan penanaman nilai dan sikap dalam disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam supaya menambah keimanan bagi siswa.

b. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak kelas VII di MTs

Ruang lingkup Aqidah Akhlak kelas VII di MTs semester genap yang terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan juga Materi Pembelajaran (Asmaul Husna, iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat, akhlak tercela kepada Allah swt. (riya' dan nifaq), adab membaca Al Qur'an juga berdo'a, dan kisah keteladanan Nabi Ibrahim as) selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 1.6) Menghayati al Asma' ul Husna (al- 'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif).
- 1.7) Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan .
- 1.8) Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq.
- 1.9) Menghayati adab membaca al-Qur`an dan adab berdoa.
- 1.10) Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim,a.s
- 2.6) Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma' ul Husna (al- 'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiiif).
- 2.7) Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.

- 2.8) Mengamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercela riya dan nifaq.
- 2.9) Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur`an dan adab berdoa.
- 2.10) Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s
- 3.6) Memahami dua belas al al Asma' ul Husna (al- 'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathiiif).
- 3.7) Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan).
- 3.8) Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq.
- 3.9) Menerapkan adab membaca al-Qur`an dan adab berdoa.
- 3.10) Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s
- 4.6) Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al- 'Aziiz, al-Bashiith, al-Ghaniyy, ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathiiif).
- 4.7) Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan syaitan dengan perilaku manusia.

4.8) Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq.

4.9) mempraktikkan adab membaca alQur`an dan berdoa.

4.10) Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

Materi

- 1) Asmaul Husna
- 2) Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk
- 3) Ghaib Selain Malaikat
- 4) Akhlak Tercela Kepada Allah Swt. (Riya' dan Nifaq)
- 5) Adab Membaca Al Qur'an dan Berdo'a
- 6) Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim as (Akhmad, 2020)

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris *perceptiion*, berasal dari bahasa Latin *perceptio* yang artinya menerima. Persepsi menurut Dzul (2021:11) adalah segala hal yang meliputi seluruh respon indra yang dianalisis dan juga diartikan berdasarkan penafsiran individu. Maka dari itu persepsi juga berkaitan dengan interaksi antara individu dengan individu yang lain. Menurut M. Husni (2019:87) persepsi merupakan suatu proses memberi makna terhadap sensasi sehingga manusia memiliki pengetahuan yang baru. Atau bisa diartikan bahwa persepsi adalah mengubah suatu sensasi menjadi sebuah informasi.

Selain itu, persepsi yang terjadi dapat berlangsung ketika seseorang memperoleh stimulus dari luar yang ditangkap oleh indranya kemudian diteruskan ke otak. Ketika diterima oleh otak maka akan muncul sebuah pemahaman yang disebabkan oleh proses berpikir (Sarlito, 2010:86). Dengan kata lain, persepsi terjadi karena adanya stimulus yang diterima oleh indra. Stimulus yang diperoleh bisa berupa informasi atau pengalaman. Maka dari itu, persepsi seorang siswa diperoleh melalui informasi yang ia terima atau melalui pengalaman pembelajaran yang sudah ia dapatkan.

Abdul (2004:110) menjelaskan persepsi sebagai suatu proses yang menggabungkan data-data indra untuk dikembangkan sehingga dapat menyadari hal-hal yang ada di sekelilingnya termasuk diri sendiri. Dalam hal ini persepsi digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu kejadian atau suatu benda yang sedang dialami.

Berdasarkan teori di atas persepsi dapat diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan peristiwa, objek, dan pengalaman yang terjadi akibat stimulus yang diberikan yang diterima oleh indra dan diteruskan ke otak yang menyangkut apa yang ada di sekitarnya termasuk dirinya sendiri.

b. Bentuk-Bentuk Persepsi

Deddy (2015:191-197) berpendapat bahwa persepsi dibagi menjadi dua yaitu: persepsi terhadap manusia atau sosial dan persepsi terhadap

lingkungan (objek). Dari kedua persepsi tersebut dijelaskan bahwa persepsi terhadap manusia lebih sulit karena manusia bersifat dinamis, berubah-ubah, dan tidak tetap. Perbedaan antara persepsi terhadap manusia dan objek adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi bersifat selektif. Stimulus yang diterima oleh manusia berupa indrawi (penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan perasa). Dan setiap manusia memiliki stimulus yang lebih dominan dan berbeda dari orang lain.
- 2) Persepsi bersifat dugaan. Data dari stimulus yang diterima setiap orang tidak lengkap sehingga menimbulkan dugaan yang menyebabkan beberapa sudut pandang.
- 3) Persepsi berdasarkan pengalaman. Pengalaman tersebut berupa pengalaman terhadap suatu objek, kejadian, seseorang, dan juga reaksi yang berkaitan dengan pembelajaran atau hal yang serupa.
- 4) Persepsi bersifat kontekstual. Konteks memiliki pengaruh dalam persepsi yang diterima.
- 5) Persepsi bersifat evaluatif. Terkadang alat indera dan juga persepsi yang kita yakini benar justru hal tersebut menipu yang membuat keraguan terhadap realita yang sebenarnya.

Menurut Heri dkk (2011:25-26) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk persepsi dibagi menjadi tiga macam, diantaranya:

1) Persepsi gerakan (Persepsi Motorik)

Menurut Amung dan Yudha dalam Asep (2016) adalah keterkaitan antara gerak persepsi dan manusia. Persepsi dan gerak tidak dapat dipisahkan. Tanpa adanya persepsi yang berupa penerimaan melalui perasaan, untuk melakukan gerak akan sulit. Karena persepsi merupakan kemampuan diri sendiri untuk menerima informasi tersebut.

2) Persepsi jarak

Dalam hal ini persepsi dikenal dengan istilah isyarat jarak yang berkaitan dengan jarak pengamat. Pada persepsi ini berkaitan dengan penglihatan yang dipandang dengan kedua bola mata dan sebagian lainnya ada dalam stimulus pada tiap mata.

3) Persepsi kedalaman

Persepsi kedalaman menggunakan isyarat fisik seperti konvergensi, akomodasi, dan disparitas selaput jala mata dan isyarat lainnya.

Dari kedua teori tentang bentuk-bentuk persepsi dapat disimpulkan, yaitu: persepsi sosial, persepsi objek, persepsi gerakan, persepsi jarak, dan persepsi kedalaman.

4. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Menurut Mulyasa dalam Agus (2020:22) kompetensi profesional dapat diartikan sebagai penguasaan terhadap materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi mata pelajaran, metodologi keilmuan, dan substansi dari keilmuan tersebut. Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran meliputi pengetahuan yang baik, mengembangkan kemampuan profesionalnya, dan mengikuti kode etik (Sumiati dan Asra, 2008:243).

Kunandar dalam Jafaruddin (2015:63) mendefinisikan kompetensi profesional sebagai penguasaan terhadap materi pembelajaran secara mendalam yang mencakup beberapa hal. Kompetensi profesional juga diartikan sebagai kompetensi yang harus dimiliki dan juga dikuasai oleh guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga bisa menguasai bidang keahliannya (Muh Idris, 2019:49-50).

Dari beberapa teori tentang kompetensi profesionalitas guru di atas bisa disimpulkan bahwa kompetensi profesionalitas guru adalah penguasaan seorang guru terhadap materi yang diampu secara mendalam dan meluas sehingga bisa menguasai sesuai keahliannya.

b. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru

Seorang guru memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang tercermin dalam perilaku kesehariannya. Guru memiliki tanggung jawab untuk

mengembangkan kemampuan siswa. Adapun beberapa karakteristik tersebut diantaranya sebagai berikut: (Sudarwan, 2012:106-107)

- 1) Memiliki pengetahuan spesialisasi.
- 2) Memiliki kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan.
- 3) Memiliki kode etik.
- 4) Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan.

Sementara karakteristik kompetensi profesional guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 diantaranya yaitu:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan kedua teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik dari kompetensi profesional guru yaitu: menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi, mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru

Menurut Wahyudi dalam Rahmat (2018) adapun faktor dari kompetensi profesionalitas guru dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Motivasi. Pada dasarnya motivasi adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk bertingkah laku (Sumiati dan Asra, 2008:59). Apabila seorang guru memiliki motivasi yang sangat tinggi maka akan berdampak baik bagi siswa.
- b) Pengalaman. Pengalaman mengajar seorang guru menentukan hasil belajar siswa. Apabila seorang guru memiliki pengalaman mengajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.
- c) Sikap. Ada lima sikap seorang guru terhadap siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran menurut Gourneau dalam Rici dan Yuzarion (2017:189), yaitu: berbagi terhadap tanggung jawab, mendorong krestivitas siswa, memiliki sikap peduli dan

baik, menerima keragaman (perbedaan), dan meningkatkan intruksi terhadap individu.

d) Kedisiplinan. Seorang guru dapat dikatakan disiplin apabila dalam melaksanakan tugasnya selalu mematuhi dan menaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah tersebut (Siti, 2016:250).

2) Faktor eksternal

a) Sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana memiliki peran yang penting karena diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana memadai maka hal tersebut akan membuat minat siswa lebih baik untuk belajar (Nurhayati dan Susmala, 2015:46).

b) Gaji. Gaji diberikan kepada guru sebagai imbalan untuk kerja keras dalam memdidik dan melaksanakan kewajibannya. Seorang guru memiliki gaji yang berbeda-beda tergantung dari lama ia mengajar, jabatan yang diterima, dan lain-lain.

c) Lingkungan fisik sekolah. Yang termasuk dari lingkungan fisik sekolah menurut Nurhayati dan Susmala (2015:45) yaitu ruangan, cahaya, waktu belajar siswa, cuaca, kesehatan lingkungan, dan keadaan udara.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kompetensi profesionalitas guru terdiri dari faktor

internal (motivasi, pengalaman, sikap, dan kedisiplinan) dan faktor eksternal (sarana dan prasarana, gaji, dan lingkungan fisik sekolah).

5. Keaktifan

a. Pengertian Keaktifan

Menurut Sardiman dalam Nurul dkk (2022:12972) menjelaskan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik dan juga non-fisik (mental) yaitu berupa perbuatan dan pemikiran sebagai rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan seorang siswa berbeda-beda. Maka dari itu sebagai seorang guru harus bisa membuat siswa tersebut aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.

Siswa yang aktif dapat dilihat dari kesungguhannya dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Sementara siswa yang kurang aktif akan cenderung malas, enggan, dan berusaha untuk tidak ikut serta dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. Keaktifan siswa yaitu seluruh kegiatan yang bersikap fisik maupun nonfisik yang terjadi dalam proses belajar yang optimal sehingga membuat kelas tersebut menjadi kondusif (Rumiyati, 2021:8). Keaktifan seorang siswa diharapkan tidak hanya pada proses pembelajaran namun juga pada kegiatan sekolah lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan peringatan sekolah, maupun kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Partisipasi yang dilakukan oleh siswa bisa juga disebut sebagai keaktifan. Apabila seorang siswa aktif dalam kegiatan belajar

maupun kegiatan sekolah lainnya hal tersebut juga akan berdampak pada keseharian siswa. Siswa yang sekiranya kurang aktif, maka sebagai seorang guru harus lebih berusaha untuk membuat siswa tersebut lebih aktif lagi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka keaktifan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun nonfisik yang berupa pemikiran ataupun perbuatan yang tidak bisa dipisahkan supaya lebih optimal.

b. Bentuk-Bentuk Keaktifan

Keaktifan mempunyai beragam bentuk. Dalam kegiatan belajar, keaktifan dibagi menjadi dua yaitu keaktifan yang dapat diamati (konkret) dan juga keaktifan yang tidak dapat diamati (abstrak). Adapun bentuk keaktifan tersebut adalah sebagai berikut: (Zulqarnain dkk, 2021:36)

- 1) Keaktifan yang dapat diamati (konkret). Dalam hal ini keaktifan yang dapat diamati berupa kegiatan psikomotor. Menurut Benyamin S Bloom dalam Sumiati dan Asra (2008) dijelaskan bahwa kegiatan psikomotor seorang siswa berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat motorik (gerak) atau manual. Maka dari itu keterampilan seorang siswa dapat dilihat secara langsung karena berkaitan dengan kegiatan motorik (gerak). Adapun kompetensi

dalam kegiatan psikomotorik diantaranya yaitu: membaca, menulis, mendengar, menggambar, dan berlatih.

- 2) Keaktifan yang tidak dapat diamati (abstrak). Kegiatan siswa yang tidak dapat diamati yaitu diantaranya: membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keaktifan dibagi menjadi dua yaitu keaktifan konkret (keaktifan yang dapat diamati, berupa kegiatan psikomotor/ keterampilan dan motorik) dan keaktifan abstrak (keaktifan yang dapat diamati, berkaitan dengan pemikiran dan pemahaman).

c. Indikator Keaktifan

Menurut Sudjana dalam Apri dan Muhammad (2021:1718) menjelaskan indikator keaktifan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha mencari informasi untuk pemecahan persoalan
- 2) Turut serta melaksanakan tugas belajarnya ketika kegiatan pembelajaran
- 3) Terlibat dalam pemecahan masalah di kegiatan pembelajaran
- 4) Melakukan diskusi kelompok
- 5) Mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya

- 6) Belatih memecahkan persoalan
- 7) Memiliki kesempatan menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi
- 8) Mau bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan

Menurut Suryobroto dalam Muhammad (2019:48) dijelaskan bahwasanya indikator keaktifan adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
- 2) Kesiediaan anggota untuk berkorban.
- 3) Jabatan yang dipegang.
- 4) Motivasi anggota.
- 5) Pemberian kritik, saran, pendapat dan usulan untuk peningkatan organisasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yaitu tingkat kehadiran dalam pertemuan, kesiediaan anggota untuk berkorban di pramuka, keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah, dan motivasi anggota dalam kegiatan pramuka.

6. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut Solfema dan Pamungkas dalam Muhammad dan Khuriyah (2023:27) kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan dalam bidang pendidikan yang berada di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan siswa sesuai bakat, potensi, kebutuhan ketika di sekolah. Kegiatan tersebut dibagi menjadi 6 kategori diantaranya olahraga, kegiatan ekstrakurikuler umum, kegiatan seni pertunjukan, kegiatan berbasis kemasyarakatan, dan kegiatan prososial, kegiatan kerja dan vokasional berdasarkan pendapat Lewis dalam (Muhammad dan Khuriyah, 2023:27).

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Pengembangan kreativitas tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan, minat, bakat, potensi, serta kemandirian siswa yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga orang lain (Novan, 2013). Selain kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menunjang hasil belajar siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat memilih kegiatan sesuai minat dan juga bakat yang dimiliki. Dengan begitu, siswa dapat mengembangkan potensi yang ia miliki.

Kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah berbeda-beda. Winarno (2009) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler meliputi: 1) Krida.

Kegiatan ini meliputi Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Kepramukaan, Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), dan Palang Merah Remaja (PMR). 2) Karya Ilmiah dan kemampuan akademik, penelitian. 3) Latihan. Kegiatan ini meliputi pengembangan bakat oleh raga, jurnalistik, cinta alam, teater, dan keagamaan. 4) Seminar, pameran, dan lokakarya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat tidak wajib. Diantara ekstrakurikuler yang bersifat wajib yaitu adalah pramuka. Praja Muda Karana atau biasa disingkat sebagai pramuka memiliki makna jiwa muda yang suka berkarya merupakan suatu proses pendidikan yang berada di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilakukan di luar sekolah dengan prinsip dan tujuan tertentu.

Dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa diharapkan dapat mengembangkan dan juga meningkatkan karakter yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun karakter yang diperoleh siswa dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu bertanggung jawab, disiplin, peduli terhadap sesama, dan masih banyak lagi.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa yang diadakan oleh sekolah yaitu sebagai berikut: (Sam, 2012:46)

- 1) Menjadi Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, patuh dan setia kepada NKRI, dan menjadi anggota masyarakat yang baik.
- 2) Membentuk kader bangsa sekaligus pembangunan yang bertakwa, beriman, dan bermoral terhadap Pancasila serta berwawasan IPTEK. Membentuk perilaku yang positif, menguasai kecakapan dan keterampilan juga memiliki kecerdasan emosional sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat.

Berdasarkan poin-poin di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sangat bermanfaat bagi seorang siswa. Diantaranya yaitu menjadi anggota masyarakat yang baik, membentuk karakter bangsa yang bertakwa dan bermoral, dan mampu membentuk perilaku yang positif.

c. Kode Kehormatan Pramuka

Adapun kode kehormatan Pramuka penggalangan diantaranya, yaitu: (Jaenudin dan Tini, 2016:42-43)

- 1) Trisatya

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
- b) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- c) Menepati Dasadharma.

2) Dasadarma

- a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c) Patriot yang sopan dan kesatria
- d) Patuh dan suka bermusyawarah
- e) Relia menolong dan tabah
- f) Rajin, terampil, dan gembira
- g) Hemat, cermat, dan bersahaja
- h) Disiplin, berani, dan setia
- i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- j) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Kode kehormatan pramuka penggalang meliputi Trisatya yang terdiri dari 3 poin, dan Dasadarma yang terdiri dari 10 poin.

d. Kegiatan Pramuka

Kegiatan dari pramuka penggalang diantaranya, yaitu:(Agus dan Budi, 2015:123-177)

1) Sandi Morse

Morse merupakan nama orang Amerika yang menemukan sebuah cara agar tetap bisa berkomunikasi. Semboyan morse dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a) Suara, menggunakan peluit
- b) Sinar, menggunakan senter
- c) Tulisan, menggunakan titik (.) dan setrip (-)
- d) Bendera, dengan bendera morse

2) Semaphore

Semaphore merupakan salah satu teknik kepramukaan tentang penyampaian isyarat berita selain morse. Penyampaian informasi ini menggunakan sepasang bendera yang berukuran 40 x 40 cm dengan tongkat pegangan sepanjang 50 cm.

3) *Pioneering* dan Tali Temali

Pioneering diartikan sebagai bangunan darurat, yaitu pembuatan bentuk bangunan dengan menggunakan alat dasar tali dan tongkat. Dalam kepramukaan *pioneering* adalah keterampilan dalam

membuat bangunan darurat dengan bahan seadanya. Bangunan tersebut berupa tiang bendera, gapura, menara jaga, dan lain-lain.

Dalam pembuatan bangunan tersebut dibutuhkan keahlian tali temali, simpul, dan ikatan. Simpul yang biasa digunakan oleh seorang pramuka yaitu : simpul ujung tali, simpul mati, simpul hidup, simpul anyam tunggal, simpul anyam ganda, simpul erat, simpul pangkal, simpul kembar, dan lain-lain.

4) PBB

Baris berbaris adalah latihan fisik yang dilakukan untuk menanamkan kebiasaan untuk membantu terbentuknya perwatakan tertentu. Tujuan yang ingin disampaikan dalam PBB yaitu: menumbuhkan sikap jasmani yang tegap, rasa persatuan senasib sepenanggungan, rasa disiplin, dan tanggung jawab.

5) P3K

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) merupakan hal yang harus segera ditangani terhadap seseorang yang mengalami cedera yang bersifat sementara, sebelum dibawa ke rumah sakit terdekat. Dalam kepramukaan, keterampilan P3K termasuk kegiatan yang berhubungan dengan kepedulian kepada sesama. Terdapat istilah P3K yaitu kotak yang berisi obat-obatan dan peralatan yang mendukung terhadap pertolongan pertama yang berupa obat merah,

kain kasa, perban, dan lain-lain (Astutiningrum dan Sherly, 2017:125).

Adapun kegiatan dari pramuka penggalang yaitu sandi morse, semaphore, *pioneering* dan tali temali, PBB, dan P3K. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang materi pramuka dan bisa dimanfaatkan di kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Penelitian Terdahulu.

Kajian penelitian terdahulu merupakan ringkasan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka tidak ada pengulangan penelitian yang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menentukan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kajian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skripsi karya Maulydia Nina Rakhmanti (2014, Universitas Negeri Yogyakarta) yang berjudul *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih*. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan *expost facto*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi linier ganda. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti oleh siswa yaitu pramuka kemudian sepak bola, drumband dan bola voli, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk kategori tinggi dengan presentase terbanyak yaitu (53%) namun

keaktifan siswa dalam kepengurusan masih rendah, kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase terbanyak yaitu (43%) namun cara belajar mandiri dan belajar kelompok masih rendah sehingga perlu ditingkatkan, prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori lulus cukup dengan presentase terbanyak yaitu (94%), (2) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 18,4%, (3) kebiasaan belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 10,1%, (4) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan tema keaktifan mengikuti ekstrakurikuler dan hasil belajar. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel dan penggunaan teknik analisis data yang akan dilakukan menggunakan korelasi ganda.

2. Skripsi karya Siti Ida Hamidah (2017, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten) yang berjudul *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa (Studi di MA Hidayatul Ummah Kabupaten Tangerang)*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (pemaparan). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (perhitungan), dalam pendekatan kuantitatif penulis lakukan dengan nilai angket dan nilai hasil rapot kelas xi ma hidayatul ummah tangerang tahun ajaran 2016-2017. Simpulan dari penelitian ini antara persepsi siswa tentang

kompetensi professional guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar aqidah akhlak yang difokuskan pada siswa kelas XI MA Hidayatul Ummah Kp/Ds Pabuaran Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang Provinsi Banten berpengaruh positif sebesar 40,96% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan tema persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan hasil belajar. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel dan penggunaan teknik analisis data yang akan dilakukan menggunakan korelasi ganda.

3. Skripsi karya Anisa Nurhidayati (2019, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) yang berjudul *Pengaruh Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Hidup (Life Skill) Peserta Didik Di Mi Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Menggunakan analisis t-test dan manova. Hasil penelitian mengungkapkan (1) Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang berpengaruh terhadap kecakapan personal dengan hasil hipotesis didapat nilai thitung adalah 3.327 dan diketahui nilai t-tabel 2,009 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan taraf sign $0,024 < 0,05$. (2) Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang berpengaruh terhadap kecakapan sosial dengan hasil hipotesis didapat nilai thitung adalah 5.137 dan diketahui nilai ttabel 2,009 sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan taraf sign $0,000 < 0,05$. (3) Hasil pengujian

hipotesis diperoleh bahwa keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang berpengaruh terhadap kecakapan akademik dengan hasil hipotesis didapat nilai thitung adalah 4.741 dan diketahui nilai ttabel 2,009 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf sign $0,000 < 0,05$. (4) Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang berpengaruh terhadap kecakapan vokasional dengan hasil hipotesis didapat nilai thitung adalah 4.441 dan diketahui nilai ttabel 2,009 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf sign $0,000 < 0,05$. (5) Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa keaktifan mengikuti gerakan pramuka penggalang berpengaruh terhadap kecakapan hidup (life skill) dengan hasil hipotesis nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0.000. jadi, nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan tema ekstrakurikuler pramuka. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel, penelitian terhadap hasil belajar siswa, dan penggunaan teknik analisis data yang akan dilakukan menggunakan korelasi ganda.

Dari beberapa judul penelitian di atas, dapat diketahui bahwa banyak penelitian tentang variabel persepsi siswa, keaktifan, dan hasil belajar. Namun, ketiga variabel tersebut belum pernah diteliti secara bersamaan, melainkan disandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Maka dari itu untuk menemukan hubungan antara persepsi siswa, keaktifan, dan hasil belajar siswa

penulis akan mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

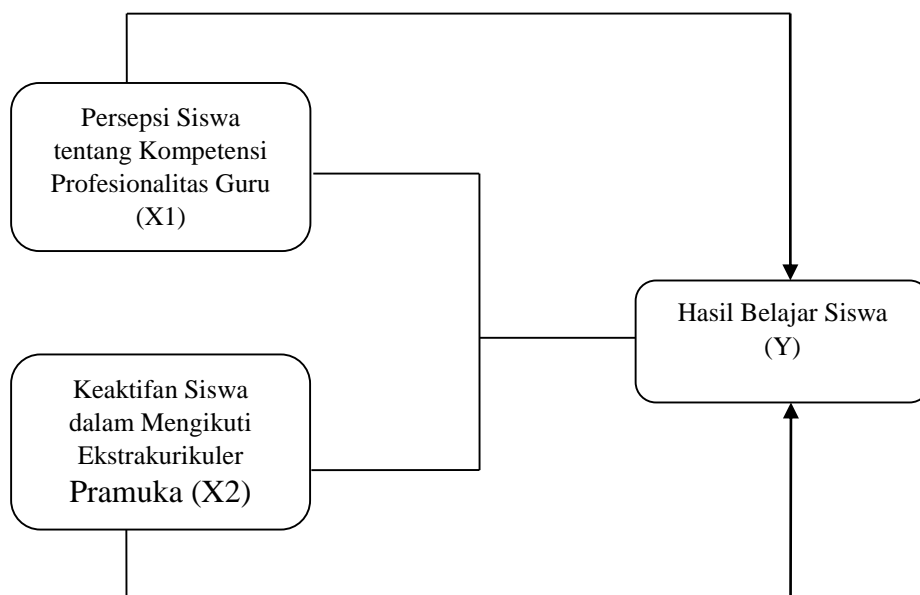
C. Kerangka Berpikir.

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa diperoleh melalui proses belajar yang dilakukan di sekolah dalam kurun waktu tertentu yang disertai dengan perubahan tingkah laku siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi keadaan fisik, kecerdasan, bakat, minat, persepsi, motivasi, dan keaktifan. Sementara faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Seorang siswa dalam melaksanakan proses belajar tidak lepas dari beberapa hal yaitu berkaitan dengan kompetensi guru dan juga keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang baik mampu menggunakan hal tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satunya yaitu persepsi. Persepsi siswa diperoleh melalui informasi dan juga pengalaman. Informasi yang diperoleh oleh siswa berasal dari orang lain, sementara pengalaman berasal dari dirinya sendiri. Persepsi siswa berkaitan dengan banyak hal salah satunya yaitu berkaitan dengan kompetensi guru. Persepsi siswa mengenai kompetensi guru diperoleh dari informasi dan juga pengalaman bahwa guru tersebut memiliki kompetensi profesionalitas yang baik. Guru yang memiliki kompetensi profesionalitas yang baik adalah guru

yang bisa memahami siswa tentang materi yang dipelajarinya. Persepsi yang dimiliki oleh siswa mengenai guru yang profesional membuat siswa lebih memahami materi, mengerjakan soal-soal dengan benar, dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Maka dari itu apabila persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik.

Selain itu, faktor yang tak kalah penting yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berupa semangat, sikap rajin, serta keikutsertaan dalam mengikuti segala kegiatan tersebut. Dalam hal ini siswa diharapkan bisa seimbang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan belajar. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penurunan hasil belajar yang dialami oleh siswa. Selain itu, dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan siswa dapat menjalin komunikasi dengan baik, menjadi sosok yang bertanggung jawab, dan juga saling menolong orang lain. Berdasarkan uraian di atas, maka pola hubungan yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Pola hubungan antar variabel penelitian

D. Hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2019a:99). Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Terdapat hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, menggunakan analisis data bersifat statistik/kuantitatif, yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019a:16-17). Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memunculkan kesulitan dalam mengontrol variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap proses penelitian secara langsung ataupun tidak langsung (Mohammad, 2011:131). Menurut Margono dalam Robby (2013) menjelaskan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk melihat hubungan antara dua hal atau lebih.

Metode kuantitatif dalam penerapannya menggunakan angka yang digunakan sebagai data penelitian dan analisis statistik (Siyoto dan Sodik, 2015:17). Menurut Narbuko dan Achmadi dalam Hangga *dkk* (2016:48) menjelaskan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada faktor lain berdasarkan koefisien pada penelitian tersebut. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Priyono (2016:104) menjelaskan bahwa populasi adalah satuan atau gejala yang akan diteliti secara keseluruhan. Populasi menurut Sugiyono (2019b:61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lagi dan disimpulkan.

Dari kedua pendapat diatas tentang populasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh gejala yang terdiri dari objek penelitian yang berupa makhluk hidup manusia, hewan, dan tumbuhan atau hal lain yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo yang berjumlah 184 anak dari seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo..

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi dari penelitian yang dilakukan dalam skala besar, untuk mempersingkat biaya, waktu, dan tenaga maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019b:62). Sampel menurut Somantri dalam Dameria (2014:4) yaitu bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga

mewakili populasi tersebut. Menurut Arikunto dalam Hangga *dkk* (2016:48) sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian tentang sampel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian anggota populasi yang mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan sampel (sampling error) biasanya 5%

Populasi yang akan diteliti sebanyak 184 siswa dengan nilai kritis adalah 5%. Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 184(0,05)^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 184(0,0025)}$$

$$n = \frac{184}{1 + 0,46}$$

$$n = \frac{184}{1,46}$$

$$n = 126,027$$

$$n = 126 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Yamane dengan nilai kritis 5% didapatkan bahwa jumlah sampel siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo sebanyak 126 sampel siswa.

3. Teknik Sampling

Merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan saat penelitian (Sugiyono, 2019a:288). Menurut Garaika dan Darmanah (2002) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* model *simple random sampling*. Dalam hal ini semua anggota sampel dari populasi mendapatkan kesempatan acak dalam penentuan sampel tersebut. Peneliti juga memberikan kesempatan yang sama terhadap siswa kelas VII sampel penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat daftar yang berisi nama kelas seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo di sebuah kertas kecil.
- b. Kemudian kertas kecil tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam gelas untuk dikocok.
- c. Gelas yang berisi kertas kecil dikocok nomor yang keluar akan dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data ada dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian (Garaika dan Darmanah 2002). Terdapat berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu, dokumentasi, kuesioner, wawancara, observasi dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Syahrudin dan Salim (2014:146) metode dokumentasi adalah metode penggunaan catatan tertulis mengenai peristiwa atau kegiatan dalam bentuk surat, data tertulis, file data dan jurnal yang relevan dengan penelitian saat ini. Penulis mengambil data tentang data hasil belajar UTS Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester ganjil dan genap MTs Negeri 3

Sukoharjo dan dokumen lain yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden (Garaika dan Darmanah, 2002). Adapun penelitian ini penyebaran angket diberikan secara langsung kepada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo. Pertanyaan yang diajukan dalam angket dikembangkan berdasarkan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan variabel keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

E. Instrumen Pengumpulan Data.

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel digunakan untuk menentukan batasan variabel secara konsep dalam sebuah penelitian. Adapun definisi konsep variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru adalah respon dari siswa tentang stimulus yang diberikan oleh guru dalam bentuk informasi dan pengalaman tentang kompetensi profesionalitas guru.

- b. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah keikutsertaan dan sifat giat siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka.
- c. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran hingga terjadinya perubahan tingkah laku yang biasa diinterpretasikan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat dalam waktu tertentu.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru adalah kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru meliputi penguasaan materi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, mengembangkan materi, mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi.
- b. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah tingkat kehadiran dalam pertemuan, kesediaan anggota untuk berkorban di pramuka, keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah, dan motivasi anggota dalam kegiatan pramuka.
- c. Hasil belajar adalah rata-rata skor total berkenaan dengan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Menyusun kisi-kisi instrumen merupakan salah satu langkah sebelum menyusun angket atau kuesioner. Kisi-kisi instrumen sebagai

pedoman untuk menyusun butir instrumen, dalam kisi-kisi instrumen harus meliputi variabel, indikator, dan nomor item.

Untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Selain itu, angket tertutup juga memudahkan responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang terkumpul.

Peneliti menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat serta persepsi terhadap seseorang atau suatu kelompok. Angket instrumen penelitian ini memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban yang diberikan adalah selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Tabel 3.2. Skor Jawaban Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

Positif (+)	
Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup Baik (CB)	2
Tidak Baik (TB)	1

Tabel 3.2. Skor Jawaban Instrumen Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-Kadang (K)	2	Kadang-Kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

a. Skala Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

Ada banyak komponen yang dapat digunakan untuk menyusun indikator. Dalam penelitian ini kuesioner persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru disajikan dengan lima indikator. Adapun indikator yang disusun mengacu pada teori yaitu, menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi, mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

No	Indikator	Nomor item	Jumlah	Keterangan Item	
		Positif (+)		Valid	Tidak Valid
1.	Menguasai materi	1, 7, 11, 16, 23, 25	6	1,7,11, 16, 23, 25	
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	6, 10, 13, 18, 27, 29	6	10, 13, 18, 27, 29	6
3.	Mengembangkan materi	3, 12, 14, 20, 24, 21	6	3,12, 20,	14, 21, 24
4.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif	4, 15, 17, 19, 26, 28	6	15, 19, 28	4, 17, 26
5.	Memanfaatkan teknologi	2, 5, 8, 9, 22, 30	6	2, 22, 30	5,8,9,
Total		30	30	20	10

b. Skala Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Ada banyak komponen yang dapat digunakan untuk menyusun indikator. Dalam penelitian ini kuesioner keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka disajikan dengan empat indikator yaitu tingkat kehadiran dalam pertemuan, kesediaan anggota untuk berkorban di pramuka, keterlibatan siswa dalam pemecahan masalah, dan motivasi anggota dalam kegiatan pramuka. Untuk lebih jelasnya dapat lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

No	Indikator		Nomer Item		Jumlah	Keterangan Item	
			Positif (+)	Negatif (-)		Valid	Tidak Valid
1.	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	dalam	1, 10, 16, 21	5, 17	6	1, 5, 10, 21	16, 17
2.	Kesediaan anggota berkorban di pramuka	untuk	11, 14, 19, 23	2, 6	6	2, 6, 23	11, 19
3.	Keterlibatan siswa pemecahan masalah	dalam	8, 12, 18, 24	3, 7	6	3, 7, 8, 24	18
4.	Motivasi anggota kegiatan pramuka	dalam	13, 15, 9, 20	4, 22	6	9, 13, 15, 20, 22	
Total			16	8	24	19	5

4. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keakuratan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Validitas butir soal diukur dengan teknik korelasi. Penelitian ini menggunakan korelasi product moment untuk menghitung validitas butir instrumen penelitian. Uji coba dilakukan pada kelas VII C di MTs Negeri 3 Sukoharjo sebanyak 30

siswa. Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:
(Sugiyono, 2019b:228)

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum(y^2) - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 x = Variabel Bebas
 y = Variabel Terikat
 N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengujian validitas ini menggunakan 30 responden dan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan 5%, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan validitas angket persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan bantuan SPSS versi 26 diketahui dari 30 item pertanyaan nilai r hitung tertinggi 0,713 dan nilai terendah 0,084. Setelah dikonsultasikan dengan r tabel sebesar 0,361 maka diketahui sebanyak 20 item yang valid sementara item yang tidak valid sebanyak 10. Butir item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sehingga hanya 20 item tersisa yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru. (Selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6)

Adapun hasil uji validitas variabel keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, diketahui dari 24 item pertanyaan nilai r hitung tertinggi 0,657 dan terendah 0,05. Setelah dikonsultasikan dengan rtabel sebesar 0,361 maka diketahui sebanyak 19 item yang valid sementara 5 item yang tidak valid. Butir item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sehingga hanya 19 item tersisa yang digunakan untuk mengukur keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7)

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan instrumen. Instrumen tersebut dapat dipercaya apabila hasil dari beberapa pengukuran menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji coba dilakukan pada kelas VII C di MTs Negeri 3 Sukoharjo sebanyak 30 siswa.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varian total

Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas instrumen (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2013:57). Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Dari perhitungan data dengan *cronbach alfa* bantuan SPSS versi 26 diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,847 untuk instrumen persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan 0,864 untuk instrumen keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramua. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut dikatakan reliabel karena $0,847 > 0,6$ dan $0,864 > 0,6$.

F. Teknik Analisis Data.

1 Analisis Unit

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang berdasarkan nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Dalam hal ini, mencari rata-rata bisa diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data kelompok tersebut lalu dibagi dengan individu kelompok tersebut.

$$Me = \frac{\sum fixi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata) bentuk data bergolong/internal

$\sum fi$ = Jumlah dari sampel/data

$fixi$ = Perkalian antara sampel tiap interval dengan titik tengah setiap interval data (Sugiyono, 2019b:53-34)

b. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang berdasarkan nilai tengah dari data yang sudah disusun urutannya dari yang terkecil sampai urutan yang terbesar atau sebaliknya.

$$Md = b + p \frac{\left(\frac{n}{2} - F\right)}{f}$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah kelas median.

n = Banyak data atau jumlah sampel

p = Panjang interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2019b:53)

c. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang berdasarkan nilai yang populer atau nilai yang sering muncul. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2019b:52)

$$Mo = b + p\left(\frac{b1}{b1 + b2}\right)$$

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang interval

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong. Data tersebut dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku/standar deviasi

xi = Jumlah data

x = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel (Sugiyono, 2019b:58)

2 Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Dalam menggunakan statistik parametrik terlebih dahulu harus menguji kenormalan dari data tersebut. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perhitungan spss. v26 sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Apabila hasil menunjukkan $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2019b:77).

3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun teknik analisis yang akan digunakan untuk menguji ketiga hipotesis adalah :

- a. Uji hipotesis hubungan persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru (X1) dan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTs (Y) menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan perhitungan spss. v26, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara rhitung dengan rtabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan sebesar 5%, maka terdapat hubungan positif antara X1 dan Y. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan antara X1 dan Y.

- b. Uji hipotesis hubungan keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X2) dan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTs (Y) menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan perhitungan spss. v26, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 x = Variabel Bebas
 y = Variabel Terikat
 N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan sebesar 5%, maka terdapat hubungan positif antara X2 dan Y. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan antara X2 dan Y.

- c. Uji hipotesis hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru (X1) dan keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X2) dengan hasil belajar pada siswa kelas VII di MTs (Y) menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan perhitungan spss. v26, yaitu sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

R_{y,x_1x_2} = Koefisien korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

ryx_1 = Korelasi product moment antara variabel X1 dengan variabel Y.

ryx_2 = Korelasi product moment antara variabel X2 dengan variabel Y.

rx_1x_2 = Korelasi product moment antara variabel X1 dengan variabel X2.

Langkah selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) yang didapatkan diuji signifikansinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Jika $Fh > F$ tabel dengan taraf signifikan 5% maka menunjukkan bahwa koefisien yang diuji signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi juga digunakan untuk menentukan rendah kuatnya suatu hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019b:235).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru, keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar siswa. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 126 siswa. Hasil pengumpulan data mengenai variabel yang diteliti diperoleh melalui angket dan dokumentasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Data persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Jumlah item soal sebanyak 20 item. Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.26 data deskriptif persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru memiliki skor terendah (min) 29, skor tertinggi (max) 79. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) 55,5, nilai tengah (median) 55,5, modus (mode) 50, standar deviasi 9,4857, dengan interval 17. Data yang diperoleh disusun secara bergolong ke dalam kelas interval sebagai berikut

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
1.	29-45	14	11,11%	Rendah
2.	46-62	83	65,87%	Sedang
3.	63-79	29	23,02%	Tinggi
Jumlah		126	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru kelas VII pada kategori rendah sebanyak 14 siswa (11,11%), pada kategori sedang sebanyak 83 siswa (65,87%), dan kategori tinggi sebanyak 29 siswa (23,02%). Dengan demikian, tingkat persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru kelas VII berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 11)



Gambar 4.1. Grafik Batang Tingkat Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

2. Data Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

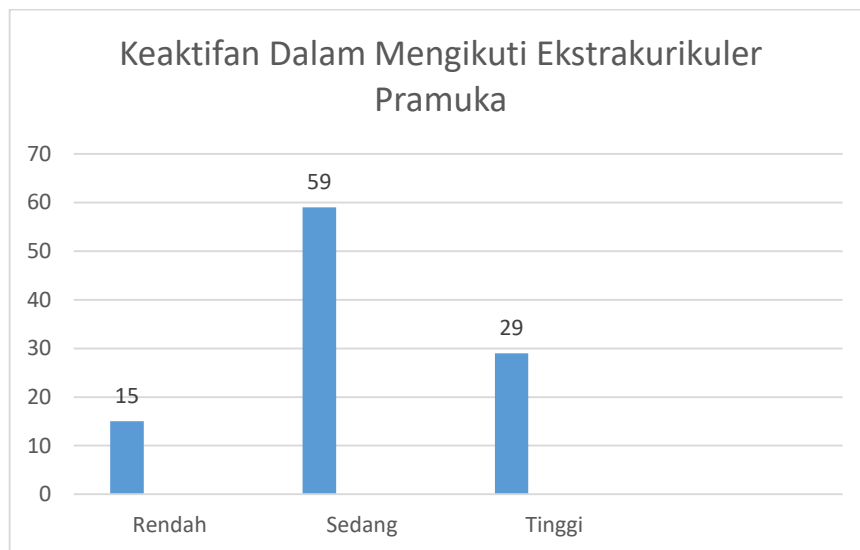
Data keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jumlah item soal sebanyak 19

item. Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.26, diperoleh nilai deskriptif keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki skor terendah (min) 34, skor tertinggi (max) 76. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) 58,2937, nilai tengah (median) 59,5, modus (mode) 53, standar deviasi 9,77103, dengan interval 14. Data yang diperoleh disusun secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range atau rentang data. Berikut tabel frekuensi keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka kelas VII.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
1.	34-47	15	11,90%	Rendah
2.	48-61	59	46,83%	Sedang
3.	62-76	52	41,27%	Tinggi
Jumlah		126	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka kelas VII pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (11,90%), pada kategori sedang sebanyak 59 siswa (46,83%), dan kategori tinggi sebanyak 52 siswa (41,27%). Maka tingkat keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka kelas VII berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 11)



Gambar 4.2. Grafik Batang Tingkat Frekuensi Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

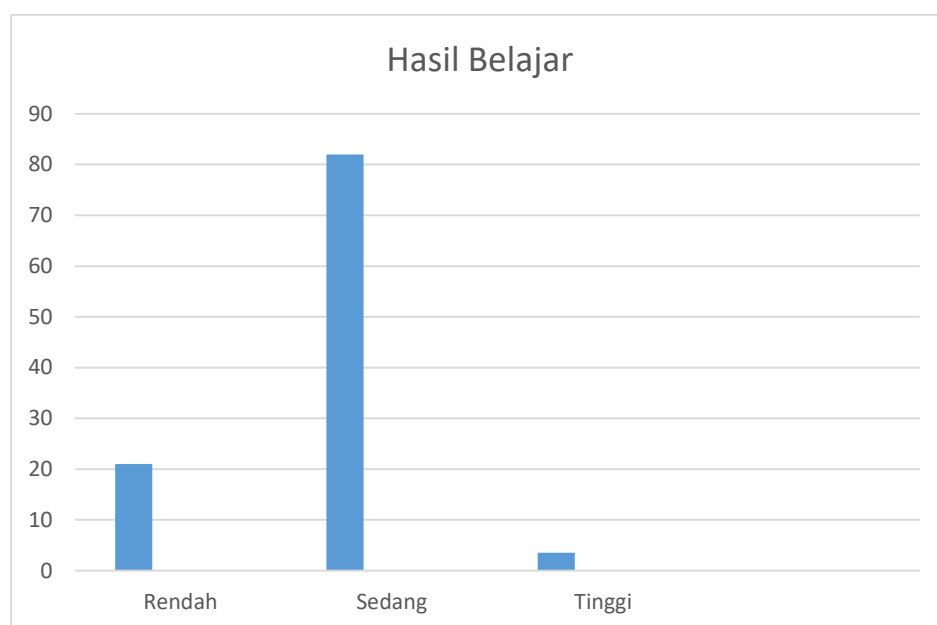
3. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.26, maka diperoleh data deskriptif hasil belajar memiliki skor terendah (min) 20, skor tertinggi (max) 90. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) 55,349, nilai tengah (median) 56, modus (mode) 60, standar deviasi 14,103, dengan interval 24. Data yang diperoleh tersebut disusun secara bergolong ke dalam kelas interval dengan range atau rentang data sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Katagori
1.	20-43	21	16,67%	Rendah
2.	44-67	82	65,08%	Sedang
3.	68-90	23	18,25%	Tinggi
Jumlah		126	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 pada kategori rendah sebanyak 21 siswa (16,67%), pada kategori sedang sebanyak 82 siswa (65,08%), dan kategori tinggi sebanyak 23 siswa (18,25%). Mengacu pada nilai diatas, maka hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VII berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 11)



Gambar 4.3. Grafik Batang Tingkat Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.

1. Uji Normalitas

Pengujian Prasyarat dalam penelitian menggunakan uji normalitas untuk mengetahui hasil analisis data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Kolmogorov

smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS v.26. Berikut hasil perhitungan data dengan SPSS v.26:

Tabel 4.4. Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	Asymp.Sig
Persepsi Siswa	0,081
Keaktifan	0,062
Hasil Belajar	0,063

Berdasarkan perhitungan dapat dikatakan bahwa hasil analisis data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$. Nilai sig. 0,081 untuk persepsi siswa, 0,062 untuk keaktifan dan 0,063 untuk hasil belajar. Maka data berdistribusi normal dengan distribusi variabel acak secara kontinu.. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 12)

C. Pengujian Hipotesis.

Setelah dilakukan uji prasyarat data dengan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari data penelitian yang telah terkumpul dan menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

1. Uji Hipotesis Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo
 Pengujian hipotesis untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS v. 26. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi sign. Apabila nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil

belajar siswa. Sebaliknya jika nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Correlations

		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru	Hasil Belajar
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru	Pearson Correlation	1	,180 [*]
	Sig. (2-tailed)		,044
	N	126	126
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,180 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	126	126

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.1 Uji Hipotesis Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dengan Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,044, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,044 < 0,05$, maka artinya terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa. Untuk nilai r_{hitung} diketahui sebesar 0,18 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($N=126$) sebesar 0,1736 sehingga $0,18 > 0,1736$. Karena nilai r_{tabel} yang diperoleh bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat positif. Dengan demikian semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru yang dimiliki maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh.

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Uji Hipotesis Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII di MTs N 3 Sukoharjo

Pengujian hipotesis untuk variabel keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS v. 26. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi sign. Apabila nilai sign. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya jika nilai sign. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa.

		Correlations	
		Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Belajar
Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka	Pearson Correlation	1	,221 [*]
	Sig. (2-tailed)		,013
	N	126	126
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,221 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	126	126

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.2 Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan, diketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,013, karena nilai Sig. (2-tailed) $0,013 <$ lebih kecil dari 0,05, maka artinya terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa. Untuk nilai r hitung diketahui sebesar 0,221 sedangkan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% (N=126) sebesar 0,1736 sehingga $0,221 > 0,1736$. Karena nilai r tabel yang diperoleh bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat positif. Dengan demikian semakin tinggi keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang dimiliki maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh.

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Uji Hipotesis Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dan Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa secara simultan. Perhitungan ini menggunakan rumus korelasi ganda dengan bantuan program SPSS v.26. Apabila nilai sig. $F_{change} >$ nilai probabilitas sebesar 0,05, maka terdapat tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan dalam mengikuti

ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya jika nilai sig. $F_{change} <$ nilai probabilitas sebesar 0,05, maka terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antar variabel dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan dan besarnya sumbangan dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,248 ^a	,061	,046	13,77451	,061	4,019	2	123	,020

a. Predictors: (Constant), Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

Gambar 5.3 Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dan Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar

Berdasarkan tabel model Model Summary didapatkan nilai probabilitas (sig. F change) sebesar 0,020 sehingga $0,020 < 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka secara bersama dengan dengan hasil belajar siswa. Adapun tingkat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka secara bersama dengan dengan hasil belajar siswa yang dilihat dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,248.

Dari analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan

dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Pembahasan.

1. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan di atas didapatkan hasil bahwa antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui melalui data yang diperoleh dari responden. Persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru memberikan pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru menjadi salah satu penentu dalam hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan profesionalitas guru dalam hal menjelaskan materi pelajaran dengan singkat, menarik, urut dan mudah dimengerti memudahkan siswa menerima pelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan metode yang bervariasi dan pemberian motivasi kepada siswa juga bisa mengatasi kebosanan di tengah-tengah pembelajaran. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Dasar, dan juga sesuai dengan RPP merupakan sikap profesional yang dilakukan oleh guru. Apabila guru memiliki kompetensi

yang baik, maka siswa akan mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Data dalam penelitian ini dengan 184 populasi dengan 126 sampel didapatkan nilai Sig. 0,044 < 0,05 dengan taraf signifikan 5% menggunakan perhitungan korelasi *product momen* sehingga terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa. Candra (2013) dalam penelitiannya memiliki kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu *Simple Random Sampling*. Hanya saja, jumlah populasi dan sampel yang digunakan lebih sedikit yaitu 115 dan 46 siswa. Penelitian tersebut didapatkan r hitung 0.654 > r tabel 0.297 dengan taraf signifikan 5%, sehingga terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa meningkatnya persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru, maka hal tersebut juga berhubungan dengan meningkatnya hasil belajar pada siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini selaras dengan teori dari Sudharyono (2012:5) yang mengemukakan bahwa kualitas guru yang profesional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Yaitu waktu penelitian yang digunakan sangat terbatas. Tempat yang peneliti gunakan juga terbatas yaitu di MTs Negeri 3 Sukoharjo. Serta cakupan materi persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru terlalu luas, sehingga perlu kajian yang lebih mendalam tentang hal tersebut.

2. Hubungan antara Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan di atas didapatkan hasil bahwa antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui melalui data yang diperoleh dari responden.

Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan tersebut diselenggarakan satu kali dalam seminggu di hari Sabtu yang merupakan kegiatan yang wajib diikuti kelas VII.

Keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang berupa gotong royong, kegiatan pembekalan pramuka, maupun aktivitas lain yang berkaitan dengan pramuka memiliki banyak manfaat. Diantaranya melatih sikap tanggung jawab, mandiri, dan disiplin. Sikap tanggung jawab, mandiri, dan disiplin terlihat ketika seorang siswa hadir tepat waktu ketika ekstrakurikuler berlangsung. Sikap tersebut jika

diterapkan dengan proses belajar siswa maka akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

Data dalam penelitian ini dengan 184 populasi dengan 126 sampel didapatkan nilai Sig. $0,013 < 0,05$ dengan taraf signifikan 5% menggunakan perhitungan korelasi *product momen* sehingga terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa. Yeka (2019) dalam penelitiannya memiliki kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sampel populasi (populasi sampling). Populasi dalam penelitian ini siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 23 siswa sekaligus menjadi sampelnya.. Penelitian tersebut didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,990 > 0,413$) dengan taraf signifikan 5%, sehingga terdapat hubungan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa meningkatnya keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, maka hal tersebut juga berhubungan dengan meningkatnya hasil belajar pada siswa kelas VII MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Yaitu waktu penelitian yang digunakan sangat terbatas. Tempat yang peneliti gunakan juga terbatas yaitu di MTs Negeri 3 Sukoharjo. Populasi dan sampel responden

yang terbatas yaitu kelas VII dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka hanya diwajibkan untuk siswa kelas VII. Serta cakupan materi keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka terlalu luas, sehingga perlu kajian yang lebih mendalam tentang hal tersebut.

3. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru dan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas VII MTsN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan perhitungan dan analisis diatas, dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada siswa. Hal ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki andil dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Jika persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru bersumber dari diri individu, keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka merupakan dukungan dari luar. Hasil belajar siswa merupakan bagian dari pencapaian siswa ketika di sekolah. Ketika menerima pembelajaran dari guru, siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh. Siswa yang paham dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru akan mendapatkan hasil

belajar yang baik, begitupun sebaliknya. Persepsi siswa tersebut berkaitan dengan kemampuan guru dalam menjelaskan materi.

Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar. Yaitu berupa keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang memiliki banyak manfaat jika diterapkan dengan proses belajar siswa.

Meski demikian, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya kecerdasan, bakat, minat, kondisi fisiologis, motivasi, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada waktu, tempat, populasi dan sampel responden, serta cakupan materi tentang ketiga variabel yang terlalu luas sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan hasil penelitian SPSS v.26 diperoleh Sig. 0,044 < 0,05.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan hasil penelitian SPSS v.26 diperoleh Sig. 0,013 < 0,05.
3. Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesionalitas guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dengan hasil penelitian SPSS v.26 diperoleh Sig.0,020 < 0,05.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa meningkatkan hasil belajar melalui keteraturan dalam belajar dengan cara disiplin dalam pembelajaran serta konsentrasi yang pesat dalam belajar agar mendapat hasil belajar yang memuaskan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalitasnya sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Guru tidak hanya menjelaskan secara teori saja, tetapi mampu membimbing siswa ke arah yang lebih dan mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.

3. Bagi peneliti lain

Sebaiknya peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun apabila ingin mengambil tema yang sama, diharapkan untuk mengambil sampel yang berbeda agar lebih bervariasi dan membatasi jumlah item angket agar tidak terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. 2015. *Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Anon, N.D. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014*.
- Ardiyanto, Asep. 2016. "Peran Perceptual Motoric Terhadap Perkembangan Gerak Anak." *Jendela Olahraga* 1(1).
- Ardy, Novan Wijaya. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter Di Sd*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmayani, Dianti. 2014. "Model Pembelajaran Inquiry Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Viii Mts Negeri Tebing Tinggi Empat Lawang." *Ta'dib* 19(1).
- Astutiningrum dan Sherly. 2017. *Buku Lengkap Pramuka Khusus Siaga Dan Penggalang*. Yogyakarta: Laksana Kidz (Laksana Group).
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni. 2009. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar_Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. 2nd Ed. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, Apri Prasetyo Dan Muhammad Abduh. 2021. "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4).
- Efriyani, Yeka. 2019. "Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas V Min 03 Bengkulu Selatan." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Fahmi, Dzul. 2021. *Persepsi*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. 1st Ed. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Fauzi, Akhmad. 2020. *Aqidah Akhlak Mts Kelas Vii*. Jakarta: Direktorat Kskk Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Dan Kementerian Agama Ri.
- Firman, Muhammad Hardiansah. 2019. "Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dan Budaya Organisasi Dengan Prestasi Akademik Pengurus Himpunan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 3(1).
- Garaika dan Darmanah. 2002. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: Cv. Hira Tech.
- Gunawan, Lilik Kustiani, dan Lilik Sri Hariani. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*

(Jppi) 12(1).

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heriansyah, Dkk. 2023. *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*. Kota Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Hidayatullah, Rahmat. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ips Smp Dan Mts Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng."
- Husni, M. Ritonga. 2019. *Psikologi Komunikasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Ida, Siti Hamidah. 2017. "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa (Studi Di Ma Hidayatul Ummah Kabupaten Tangerang)." Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Idris, Muh. 2019. "Standar Kompetensi Guru Profesional." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Intan, Septiana Pratiwi. 2020. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Sd." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1).
- Jafaruddin. 2015. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sman 1 Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Intelektualita* 3(2).
- Kardo, Rici dan Yuzarion. 2017. "Sikap Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Belajar." *Ilmu Pendidikan* 2(2).
- Karimah, Nurul, Rasimin, dan Rully Andiyaksa. 2022. "Identifikasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Tembusai* 6(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pa N D U A N Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan S E K o L A H M E N E N G A H P E R t a M A*.
- Khairat, Fastabiqul, Santoso Sri Handoyo, dan Riyan Arthur. 2018. "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* 7(1).
- Kusuma, Hangga, Agus Kristiyanto, dan Kiyatno. 2016. "Hubungan Motivasi, Tinggi Badan Dan Power Otot tungkai Terhadap Keterampilan Bolabasket." *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 6(2).
- Maruli, Raja Tua Sitorus. 2020. *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Maruya, Siti. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Min 1 Kota Bengkulu." *Al-Bahtsu* 1(2).

- Mulyadi, Mohammad. 2011. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15(1).
- Mulyana, Deddy Mulyana. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pt Rosda Karya Offset.
- Munadi, Muhammad dan Khuriyah. 2023. "Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Pengembangan Siswa Sekolah Menengah : Belajar Dari Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Praktek Internasional* 11(1).
- Narmoatmojo, Winarno. 2009. "Makalah Ekstrakurikuler Di Sekolah. [Online]." *Online*.
- Nina, Maulydia Rakhmanti. 2014. "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri 2 Pengasih." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Niza, Robby Feri. 2013. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Bukittinggi." *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Padang*.
- Nurhayati dan Susmala Dewi. 2015. "Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Mts Nw Pringgabaya Lombok Timur." *Jurnal Geodika* 1(2).
- Nurhidayati, Anisa. 2019. "Pengaruh Mengikuti Gerakan Pramuka Penggalang Terhadap Kecakapan Hidup (Life Skill) Peserta Didik Di Mi Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Prabha, Candra Dwi Saputra. 2013. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Viii Semester Genap Smp Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011." *Jurnal Penelitian Geografi* 1(1).
- Pratama, Ilham Putra. 2023. "Skor Pisa Indonesia, Nadiem: Jangan Ekspektasi Tinggi." *Medcom.Id*, January 25.
- Prayitno, Agus. 2020. "Kompetensi Profesional Guru Ma An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon." *Jurnal Manajemen Pendidikan Jurnal Eduvis* 1(1).
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Pusat Bahasa Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Quran, Syaamil. 2018. *Qur'an Asy-Syifaa'*. Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema.
- Rahman, Abdul Saleh. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Persepsi Islam*.

Jakarta: Penerbit Kencana.

- Ratih, Devi Retnowati, Ach. Fatchan, & I. Komang Astina. 2016. "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang." *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1(3).
- Riddiniyah, Iftitahur. 2012. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi." *Universitas Negeri Malang*.
- Rizky, Nanda Fitriani Kanza, Dkk. 2020. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9(2).
- Rizky, Sam. 2012. *Buku Tunas, Mengenal Pramuka Indonesia*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Rosnani, Abd. Mukti, dan Ali Imran Sinaga. 2017. "Keterlibatan Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa Di Mts Amal Shaleh Medan Tuntungan." *Ramadhani Hasibuan: Akhlak Siswa Di Mal Uin Sumatera Utara* 1(1).
- Rubini, Rubini. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1).
- Rumiyati. 2021. *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*. Pekalongan: Penerbit Nem.
- S, Agus Dani dan Budi Anwari. 2015. *Buku Panduan Pramuka Penggalang*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- S, Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual Dan Spss*. Jakarta Timur: Kencana Prenada Media Grup.
- S, Siyoto dan Sodik A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Saputra, Oki, Hadiyanto, Ahmad Sabandi, dan Lusi Susanti. 2021. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma N 1 X Koto Singkarak." *Journal Of Educational Administration And Leadership* 2(2).
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, Dameria. 2014. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sopandi, Daden dan Andina Sopandi. 2021. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudharyono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2019a. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2019b. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan 3. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Suparmin, H. 2015. *Profesi Kependidikan*. 1st Ed. Sukoharjo: Fataba Press.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahrudin dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syarifuddin, Hairunnisa, dan Rahmawati Laila. 2013. "Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar." *Tashwir* 1(2).
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Uyun, Muhamad dan Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- W, Sarlito Sarwono. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiguna, Satria, Muhammad Arif Hidayat, dan Desi Winda Sari. 2019. "Implementasi Methodbuzz Group Dalam Hasil Belajarluring Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Miftahul Jannah Tanjung Pura." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa* 1(2).
- Yusup, Jaenudin dan Tini Rustini. 2016. *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. 1st Ed. Jakarta Selatan: Penerbit Bmedia.
- Zan, Heri Pieter, Betsaida Janiwarti, dan Marti Saragih. 2011. *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. 1st Ed. Jakarta: Kencana.
- Zulqarnain, M.Shoffa Saifillah Al-Faruq, dan Sukatin. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai UTS Siswa kelas VII Semester Ganjil

VII PK A

AISYAH RAMADANI	P	44
ALPINO HARUN PRASETYO	L	50
ARYA VRABU KURNIA BAKTI	L	62
AZZAHRA FISABILLILAH	P	22
AZZAM CAESAR YOGA HARIANTO	L	50
AZZAM MUKHTARUL AHSAN	L	66
BILQIS NURI HAURA	P	38
BIMA BUDI PRASETYA	L	66
CHYNTIA NADIA MECCA	P	80
DHIAN MARETHA	P	90
GANY FAISAL NASRULLAH	L	36
GENDHIS SZALMA A.M	P	62
GHULAM ABID SUSANTO	L	62
GILANG BUDI LAKSONO	L	88
JASMIEN KANAYA SHAFI PUTRI	P	72
KHOIRUNNISA AMELIA	P	62
LALITA AYU LUHTITISARI	P	68
MAESA NURUL QATIMAH	P	52
MAULIDA NAURA SALSABILA	P	64
MOHAMMAD RAFA HABIBURRAHMAN	L	62
MOHAMMAD RAFI HABIBURRAHIM	L	40
MUHAMMAD FAIZ BIMA ARYANA	L	54
MUHAMMAD FAJAR PERMANA	L	58
MUHAMMAD REZKI FAHREZA	L	50
NABILA RIZKI AMANDA	P	60
NAJWA AINI QOIRIYAH	P	44
NUR INDAH ANNISA TIKA HANIFAH	P	42
QALESYA ARRIVA ZWEENA	P	76
RAMDHAN AZHAR SAPUTRA	L	44
RONA AYU LARASATI WIMULIA	P	42
SALSABILA KHANSA RASYIDAH	P	40
SATRIAMAS PUTRA SANDITAMA	L	44

TAUFIK JUSUF RAHMANTO	L	58
-----------------------	---	----

VII PK B

ADIB DZULFIKAR ARINXENA PUTRANTO	L	42
ADINDA SEKAR WANGI	P	74
AHMAD ABDURROHIM	L	72
AUFA DZAHABBIYYAH QONITAH	P	86
AURA CANADYAWATI	P	64
BETA INAYATHUL ILMI	P	80
DARIL JABAR MAARUF	L	68
DZAKI ANNAFI YOGA PAMUNGKAS	L	44
DZIKRI HIDAYAT SAPUTRA	L	50
FAIRUZ ATHAYA NADHIF	L	62
FARHAN MUHAMMAD GOZALI	L	20
GHAITSA SALWA AZAHRA	P	42
ISNARO PUTRA MEY VANO	L	20
JANETA ARIFA PUTRI	P	80
JIHAN NABILA RAMADHANI	P	74
MAKAILA NAZIRA GHASANI HERMAN	L	40
MIZANUR RAHMAN AL AZFAR	L	74
MUHAMAD ALFARIZI	L	68
MUHAMMAD HILMI ROMADHON	L	70
MUHAMMAD IDHAM MAULANA	L	76
NABILA KHOIRUNISA	P	62
NABILAH HANA FIRDAUS	P	76
NAWWAR ROYAN PUTRA SUYANTO	L	70
OLIVIA KURNIAWATI	P	78
PUTRI NAYLA RIZQIANI	P	78
RADITYA AHMAD ATHOILLAH	L	54
RAIHAN FIKRI FATHONI	L	56
REIHAN KEVIN RIZKY ALFATHIN	L	74
REISA ZAHRA KHOIRUNISA	P	86
TRIZAWATI NURJANNAH	P	70
VITA LUPI FEBRIYANI	P	78
WAHYU RIZKI HIDAYATULLAH	L	64
YESI PUTRI RAHMAWATI	P	60

VIIC

1	ADITYA MUHAMMAD RIZAL	L	48
2	ADITYA YUSUF PRATAMA	L	42
3	ALIFIAN FERDINANDO PRABASWARA	L	34
4	ANNISA MEIDINA AMIR	P	50
5	APRILIA SARI DWI SHOLEHAH	P	52
6	ARJUNA FATIH RAZZAQI	L	70
7	DIAZ ANDRE AFREDO	L	32
8	DINDA KHAIRINA ASYAHLA	P	40
9	DWI AJI NUGROHO	L	58
10	DWIKA ANWAR RIFA'I	L	56
11	FAIRUZ SYARIFA RAFIDA	P	60
12	FATMA AULIA TRIHAS	P	32
13	GHO FAR WAHYU KURNIAWAN	L	70
14	GISELA CYNTIA PRATIWI	P	22
15	HANAFI ARSYA MUSTAFA	L	40
16	IBNU RAYHAN AL HAFIZH	L	82
17	INTAN CITRA AYU LESTARI	P	82
18	KAYLA KARIMATUNNISA APRILIANY	P	68
19	MAFIKA YULIAWANGI	P	76
20	MAHIRRA CANTIKKA AULIAN JAZMINE	P	86
21	MUHAMAD ALFARIZI	L	58
22	MUHAMMAD AL HABSY	L	80
23	MUHAMMAD FAHRI	L	58
24	MUHAMMAD NABIL SYARIF ALFAREL	L	76
25	NAJMA ULYA SYAFIQA	P	86
26	NOVITA AMANDA PUTRI	P	82
27	RIDWAN ABDULLAH	L	64
28	SABILA PARADIYUMA	P	82
29	WILDAN GALIH PRADITA	L	32
30	YAILA APRILIA	P	76

VIID

ABYAN NAUFAL LUTHFIANO	L	45
ALYA NUR AFNI OKTAVIA	P	63
ARDIAN PRATAMA	L	45
BAGUS ADITYA	L	38
BRAMASTHA SATRIA SAKTI ALAMSYAH	L	30
CINTYA AISYAH ALFATH	P	60
DAVIT KUSUMA WIJAYA	L	43
DERAVA SIDKY RAFLIANO	L	50
DINAR MAULANA FIRMANSYAH	L	63
FADIL ARDIYANSYAH	L	48
FARHAN IRLANDIO ISTYAWAN	L	55
FITRI AISYA KARLIN	P	73
FITRI NING WIGATI	P	70
HAMMAM EZA RADHITYA	L	45
LILIS MUJI RAHAYU	P	58
MIFTAHUL AZIZAH	P	58
MUHAMMAD AFIF	L	73
MUHAMMAD HAEKAL SATRIO	L	40
MUHAMMAD HAMZAH FADIL	L	38
MUZHAFAR AZIIZ PRIYONO	L	45
NABILA AYUNINGTYAS	P	60
NATASYA WULANDARI	P	58
NURUL FATIMAH	P	78
RADITHYA SATRYA ARDHANI	L	53
RAYZA FEBRIAN PRATAMA	L	55
RICO WAHYU WAHID SAPUTRO	L	53
RIDHO JIRA SAPUTRA	L	48
TIARA ADINIA SALSABILA	P	63
VALDA RAQUITA FIRDAUS	P	58
Widia Putri Z	P	43

VIIIE

ADITYA NUR AFIF	L	20
ALFINA KHOIRUL MUSTHOFIYAH	P	40
AMELIA DEBBY NAWANG SARI	P	24
AURIEL BRELIAN SAPUTRI	P	46
AZAM BIMA FEBRIYANSYAH	L	24
AZBARUDIN	L	11
DANIEL SETYO KUNCORO	L	30

FABIAN ARYA PUTRA PRATAMA	L	40
FAIRUZA BALQUES	L	38
FAIZ AKHIR ROMADHON	L	14
HAFIDZ DZULARSIEL	L	18
INDAH LINTANG KINASIH	P	32
INDRA PRASETYO	P	12
JOVANNO RAFAEL ARKHANANTA	L	28
MIFTAH KHOIROS SYAHIRTA	P	22
MUHAMAD IRVAN FEBRIANSYAH	L	40
MUTIARA ASYIFA RIYANTI	P	46
NABIEL GHANI FATHURRAHMAN	L	40
OKTAPIA FEMI EKAWATI	P	78
OLIFIA ANGELIN ARDYA NINGRUM	P	72
RAFKA PURWARI AGNAR	L	38
RAMADHANI MIFTAHUL JANNAH	L	32
RARA AYU MUSTIKANING RAMADHAN	P	32
RENDI DWI KURNIAWAN	L	44
RIKA AYUNDA MAYLIANA	P	42
RORO GENDIS RAHMADANI	P	60
SAFA ADELIA AZZAHRA	P	36
VERDIAN ANGGA SETIONO	L	44
MUHAMMAD RAFA SETIAWAN	L	46
ANDIKA PUTRA	L	36

VIIIF

ADINDA SYAFAA ATUL ILMIAH	P	40
AINUR RIZQI ASYANIA	P	72
AIRA RAHA ANESHA	P	72
ANDIKA MUHAMMAD PRAMATA	L	34
ANDIKA TRI PRATAMA	L	44
ANIZA ZAHRA AYU PRATIWI	P	46
ARLINGGA BINTANG MULIA	L	64
ARWEN SYAM ALIFFAH	L	70
BRILIANT YOGA BATIAR	L	46
CINTA AYATUL HUSNA	P	40
DAFA KHOIRUL RAMADHAN	L	36
DAVINA KUSUMA NINGRUM	P	0
DIVA PUTRI ANGGRAENY	P	46
FADHLI TAUFIQUR RAHMAN	L	52

ILHAM DWI FEBRIYAN	L	42
IRFAN MUHAMMAD SHALEH	L	32
ISNAINI APRILIANA	P	32
JECHIKA RAHMADANI	P	44
LA VIOLA RULLY ZANJAYANTI	P	22
MARDANI AKBAR CAHYO KUSUMO	L	36
MUHAMMAD KURNIA AZHAR	L	48
MUHAMMAD IQBAL SAPUTRO	L	25
PUTRA WAHYU SETIAWAN	L	42
RAYHANSYAH HADI KUSUMA	L	20
RISKI ADITYA	L	20
SHAZYA UMIDYA RAMADHANI	P	38
SYAFAAT ARDHI RHOHIM	P	10
ZHICO ARYA SAMUDRA	L	56

Lampiran 2

Angket Uji Coba Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

Identitas responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (\checkmark), yaitu:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Setiap individu pasti mempunyai jawaban yang berbeda-beda, dan tidak ada jawaban benar dan salah. Maka dari itu, dimohon dikerjakan secara jujur sesuai diri anda masing-masing.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SB	B	CB	KB
1.	Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran tanpa melihat buku pegangan				

2.	Kemampuan guru dalam mengoperasikan laptop dan LCD				
3.	Kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran				
4.	Kemampuan guru melatih penalaran siswa				
5.	Kemampuan guru memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari materi pembelajaran				
6.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi sesuai Kompetensi Dasar				
7.	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara berurutan				
8.	Kemampuan guru menggunakan literasi digital (<i>e-book</i>) untuk menunjang pembelajaran				
9.	Kemampuan guru memperkenalkan perpustakaan digital agar bisa mempermudah siswa ketika mencari materi				
10.	Kemampuan guru menjelaskan materi sesuai Standar Kompetensi yang ingin dicapai				
11.	Kemampuan guru menyampaikan materi dengan bahasa yang sopan				
12.	Kemampuan guru menjelaskan materi dengan santai dan mudah dimengerti				
13.	Kemampuan guru menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				

14.	Kemampuan guru mengembangkan materi relevan dengan karakteristik daerah				
15.	Kemampuan guru dalam menggunakan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa				
16.	Kemampuan guru memahami materi pada siswa secara berkelanjutan				
17.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi sesuai perkembangan zaman				
18.	Kemampuan guru menguasai materi sesuai pedoman				
19.	Kemampuan guru memberikan soal yang membuat siswa berfikir kritis				
20.	Kemampuan guru dalam mengembangkan materi relevan dengan kemampuan siswa				
21.	Kemampuan guru mengatasi kebosanan siswa dengan membuat simulasi game				
22.	Kemampuan guru membuat PPT yang menarik				
23.	Kemampuan guru menjawab pertanyaan siswa				
24.	Kemampuan guru mengembangkan materi secara menarik				
25.	Kemampuan guru menyampaikan materi secara singkat				
26.	Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan pendapat				

27.	Kemampuan guru menjelaskan materi secara ringkas				
28.	Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran				
29.	Kemampuan guru menyampaikan materi secara menyenangkan				
30.	Kemampuan guru membuat animasi pembelajaran				

Lampiran 3

Angket Uji Coba Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Identitas responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda (\checkmark), yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

K = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Setiap individu pasti mempunyai jawaban yang berbeda-beda, dan tidak ada jawaban benar dan salah. Maka dari itu, dimohon dikerjakan secara jujur sesuai diri anda masing-masing.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	K	TP
1.	Saya menghadiri ekstrakurikuler pramuka				
2.	Saya melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dalam ekstrakurikuler pramuka				

3.	Saya tidak mempelajari ulang materi pramuka yang sulit				
4.	Saya memberikan pengaruh buruk kepada teman				
5.	Saya membolos kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
6.	Saya hanya melaksanakan kegiatan pramuka yang saya suka				
7.	Saya tidak ikut mengerjakan tugas kelompok saat ekstrakurikuler pramuka				
8.	Saya mendiskusikan dengan guru terkait permasalahan yang dialami ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka				
9.	Saya semangat mengikuti pramuka karena melatih sikap disiplin				
10.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tepat waktu				
11.	Saya bisa membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan belajar secara baik				
12.	Saya membantu teman ketika ada yang kesulitan pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
13.	Saya semangat mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena melatih sikap mandiri				
14.	Saya mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
15.	Saya semangat mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena melatih sikap tanggung jawab				

16.	Saya menghadiri aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka				
17.	Saya mengajak teman untuk datang terlambat				
18.	Saya membantu teman yang sedang sakit ke UKS				
19.	Saya mengikuti pembekalan materi pramuka				
20.	Saya semangat mengikuti pramuka karena melatih sikap gotong royong				
21.	Saya datang ekstrakurikuler pramuka tepat waktu				
22.	Saya bosan dengan ekstrakurikuler pramuka				
23.	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka				
24.	Saya mengajari teman yang kesulitan tentang materi pramuka				

Lampiran 4

Data Uji Coba Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	X1_27	X1_28	X1_29	X1_30	X1
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	91
2	2	3	4	1	1	2	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	4	3	2	2	72
2	2	1	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	3	2	2	4	1	1	2	3	2	4	2	3	2	1	2	2	3	70
3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	96
3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	1	2	4	4	1	84
4	3	4	2	3	4	3	2	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	1	3	4	4	4	3	2	2	2	87
3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	82
3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	100
3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	76
4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	98
3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	2	2	3	3	1	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	75
4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	92
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	94
3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	1	3	4	2	1	3	2	4	2	3	4	1	3	4	2	2	3	4	1	3	84
4	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	4	2	3	2	3	2	73
3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	92
4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	89
3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	78
2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	75
2	4	2	1	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	1	1	4	1	2	2	3	1	1	70
4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	103
4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	94
3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	96
2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	1	1	1	66
4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	91
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	77
3	2	2	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	4	77
2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	93
4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	1	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2	1	4	3	2	4	87
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	81

Lampiran 5

Data Uji Coba Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16	X2_17	X2_18	X2_19	X2_20	X2_21	X2_22	X2_23	X2_24	X2
1	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	64
3	2	2	3	1	1	3	2	1	1	4	2	3	2	1	1	4	2	3	3	2	2	4	1	53
1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	55
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	80
4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	3	2	74
2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	76
3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	68
2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	80
2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	63
4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	81
2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	1	3	4	4	4	2	4	3	1	2	2	59
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	79
1	3	4	4	4	2	4	3	1	1	2	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	61
4	2	4	3	3	2	1	2	3	4	2	1	4	3	1	3	4	3	4	2	2	2	1	4	64
3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	4	3	4	1	1	2	2	4	4	3	2	2	2	60
3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	70
1	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	1	3	2	2	3	2	1	2	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	87
2	2	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	2	1	2	2	66
4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	2	3	4	4	2	2	73
1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	55
2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	1	2	1	1	55
4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	68
2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	2	69
1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	55
2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	1	4	2	1	4	2	4	2	2	67
2	3	4	4	3	3	1	3	1	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	1	2	65
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	84

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

a. Validitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

No Item	R hitung	R tabel 5% (30)	Kesimpulan
1	0,543	0,361	Valid
2	0,495	0,361	Valid
3	0,44	0,361	Valid
4	0,289	0,361	Tidak Valid
5	0,131	0,361	Tidak Valid
6	0,318	0,361	Tidak Valid
7	0,713	0,361	Valid
8	0,287	0,361	Tidak Valid
9	0,084	0,361	Tidak Valid
10	0,39	0,361	Valid
11	0,559	0,361	Valid
12	0,533	0,361	Valid
13	0,462	0,361	Valid
14	0,329	0,361	Tidak Valid
15	0,579	0,361	Valid
16	0,574	0,361	Valid
17	0,131	0,361	Tidak Valid
18	0,397	0,361	Valid
19	0,546	0,361	Valid
20	0,425	0,361	Valid
21	0,233	0,361	Tidak Valid
22	0,491	0,361	Valid
23	0,517	0,361	Valid
24	0,331	0,361	Tidak Valid
25	0,477	0,361	Valid

26	0,301	0,361	Tidak Valid
27	0,427	0,361	Valid
28	0,522	0,361	Valid
29	0,454	0,361	Valid
30	0,382	0,361	Valid

b. Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	20

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

a. Validitas Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No Item	R hitung	R tabel 5% (30)	Kesimpulan
1	0,504	0,361	Valid
2	0,644	0,361	Valid
3	0,441	0,361	Valid
4	0,401	0,361	Valid
5	0,584	0,361	Valid
6	0,522	0,361	Valid
7	0,439	0,361	Valid
8	0,449	0,361	Valid
9	0,657	0,361	Valid
10	0,6	0,361	Valid
11	0,05	0,361	Tidak Valid
12	0,382	0,361	Valid
13	0,477	0,361	Valid
14	0,375	0,361	Valid
15	0,546	0,361	Valid
16	0,359	0,361	Tidak Valid
17	0,352	0,361	Tidak Valid
18	0,234	0,361	Tidak Valid
19	0,304	0,361	Tidak Valid
20	0,453	0,361	Valid
21	0,656	0,361	Valid
22	0,56	0,361	Valid
23	0,655	0,361	Valid
24	0,618	0,361	Valid

b. Reliabilitas Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	19

Lampiran 8

Data Penelitian Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

NO	X1_1	X1_2	X1_3	X1_7	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_15	X1_16	X1_18	X1_19	X1_20	X1_22	X1_23	X1_25	X1_27	X1_28	X1_29	X1_30	X1	
1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	54
2	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	52
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	55
5	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	50
6	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	68
7	4	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	58
8	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	60
9	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	67
10	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	60
11	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	40
12	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	69
13	4	1	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	1	60
14	2	1	1	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	1	51
15	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	1	51
16	4	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	47
17	2	3	4	1	2	4	1	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	51
18	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	6	3	4	60
19	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	2	59
20	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	56
21	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	60
22	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	68
23	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54
24	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	67
25	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	55
26	2	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	56
27	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64
28	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	66
29	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	65
30	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	56
31	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71
32	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	64
33	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	68
34	4	3	2	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	64
35	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
36	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	55
37	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	65
38	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	60
39	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	71
40	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	53
41	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	1	2	51
42	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	55
43	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	2	50
44	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	68
45	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	4	4	49
46	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	57
47	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	58
48	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	47
49	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	50
50	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
51	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	51
52	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	1	4	61
53	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	52
54	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55
55	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	60
56	4	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	50
57	4	3	3	4	3	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	60
58	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	73
59	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	60
60	2	3	3	2	1	4	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	50
61	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	50
62	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67
63	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57

64	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	62
65	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	56
66	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
67	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	1	59
68	4	4	4	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	61
69	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	56
70	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	51
71	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	51
72	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	57
73	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	2	57
74	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
75	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	45
76	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	67
77	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	76
78	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	50
79	4	1	3	2	2	2	2	4	3	2	4	1	3	4	4	2	4	3	4	3	57
80	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	59
81	3	2	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	58
82	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	3	1	3	2	4	2	47
83	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	44
84	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	46
85	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	75
86	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	54
87	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	59	
88	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
89	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	52
90	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	2	1	4	1	4	2	50	
91	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53
92	2	3	4	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	4	2	46
93	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	57
94	2	2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	4	1	4	42
95	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	64
96	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	57
97	4	3	2	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	2	57	
98	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	1	4	2	1	3	4	3	4	3	4	57
99	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	73	
100	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	52
101	4	3	4	4	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	1	50
102	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	71
103	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	42
104	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	67
105	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	65
106	4	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2	4	2	2	1	2	3	1	2	1	40
107	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	63
108	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	54
109	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	48
110	4	4	2	3	2	2	4	1	2	2	3	1	4	2	1	2	1	2	2	1	45
111	3	2	4	2	4	3	2	4	2	1	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	49
112	3	2	4	3	1	4	2	1	1	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	48
113	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	50
114	3	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	38
115	4	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	3	1	4	40
116	4	3	2	2	4	2	1	2	2	1	3	4	2	3	1	3	3	4	3	1	50
117	4	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	50
118	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
119	3	3	4	3	3	2	4	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	51
120	4	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	40
121	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	50
122	4	4	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	4	4	2	3	2	48
123	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	35
124	4	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	32	
125	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
126	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	4	1	2	2	49

Lampiran 9

Data Penelitian Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

NO	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X1_15	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X2	
1	4	2	4	1	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	59
2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	1	4	2	3	4	1	1	1	53
3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	48
4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
5	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	52
6	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	49
7	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	63
8	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	55
9	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	65
10	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	71
11	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
12	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	70
13	2	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	40
14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	69
16	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	40
17	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	62
18	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	62
19	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	64
20	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	2	3	61
21	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	43
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	62
23	2	1	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	1	53
24	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1	64
25	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	63
26	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	65
27	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	4	3	3	3	54
28	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	66
29	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	58
30	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	1	4	63
31	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
32	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	4	40
33	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	61
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
35	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	69
36	2	2	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	48
37	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	64
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	68
39	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	65
40	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	43
41	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	55
42	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	43
43	3	2	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	49
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	72
45	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	52
46	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	54
47	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	51
48	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	54
49	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	62
50	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
51	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	60
52	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	63
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
54	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	68
55	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	54
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	72
57	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	56
58	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	67
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	67
60	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	1	53
61	4	1	3	2	4	2	1	2	3	3	4	4	2	2	1	4	2	3	1	1	48
62	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	65
63	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
64	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	66

65	2	3	3	2	1	3	2	1	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	53
66	1	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	56
67	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	56
68	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
69	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	62
70	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
71	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	48
72	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	49
73	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	61
74	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	47
75	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	49
76	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73
77	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	69
78	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	60
79	4	4	4	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	53
80	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	61
81	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
82	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	47
83	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	38
84	1	3	1	2	3	3	3	3	4	1	2	3	1	1	3	2	2	4	2	44
85	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	69
86	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	1	58
87	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	61
88	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	58
89	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	53
90	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
91	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	1	2	2	4	3	2	47
92	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
93	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	3	4	4	4	1	3	2	53
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
95	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	57
96	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	4	4	4	49
97	4	2	3	1	4	2	3	4	1	2	3	3	4	4	1	4	2	1	2	50
98	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	3	63
99	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	1	2	3	3	61
100	4	2	1	4	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	51
101	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	1	4	2	4	60
102	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66
103	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	63
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
105	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	52
106	4	1	4	3	1	2	2	1	2	4	4	3	2	1	3	2	3	2	1	45
107	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	61
108	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	51
109	4	2	1	1	2	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	52
110	2	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	38
111	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	3	1	4	3	3	3	2	54
112	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	50
113	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	50
114	3	1	3	1	3	2	1	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	3	51
115	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
116	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	58
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
118	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	34
119	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	60
120	4	3	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	4	1	4	2	2	42
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
122	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71
123	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	59
124	3	4	3	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	49
125	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	3	67

Lampiran 10

Daftar Nilai UTS Aqidah Akhlak Semester Genap

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	40	22	52	43	50	64	82	85	58	106	24
2	48	23	56	44	32	65	50	86	44	107	20
3	54	24	48	45	56	66	62	87	62	108	42
4	32	25	58	46	32	67	52	88	58	109	22
5	46	26	46	47	78	68	56	89	82	110	32
6	60	27	48	48	60	69	44	90	70	111	20
7	34	28	74	49	56	70	52	91	60	112	36
8	62	29	40	50	60	71	46	92	52	113	44
9	78	30	44	51	60	72	70	93	56	114	42
10	82	31	46	52	68	73	54	94	62	115	76
11	40	32	44	53	84	74	52	95	66	116	66
12	58	33	62	54	64	75	58	96	68	117	60
13	54	34	56	55	80	76	50	97	40	118	56
14	90	35	74	56	60	77	50	98	60	119	36
15	68	36	66	57	68	78	66	99	52	120	42
16	60	37	82	58	80	79	74	100	52	121	40
17	66	38	60	59	48	80	50	101	46	122	66
18	48	39	82	60	60	81	46	102	56	123	46
19	66	40	60	61	68	82	48	103	48	124	58
20	58	41	42	62	80	83	60	104	50	125	52
21	44	42	50	63	66	84	50	105	52	126	40

Lampiran 11

Analisis Unit Data Penelitian

a. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Statistics

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		55,5000
Median		55,5000
Mode		50,00
Std. Deviation		9,48578
Variance		89,980
Range		50,00
Minimum		29,00
Maximum		79,00

- 2) Perhitungan Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalitas Guru

$$\text{Range} = 50$$

$$\text{Kelas} = 3$$

$$\text{Interval} = \text{Range}/\text{Kelas}$$

$$= 50/3$$

$$= 17$$

- b. Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka
 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Statistics

Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		58,2937
Median		59,5000
Mode		53,00 ^a
Std. Deviation		9,77103
Variance		95,473
Range		42,00
Minimum		34,00
Maximum		76,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

- 2) Perhitungan Frekuensi Keaktifan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

$$\text{Range} = 42$$

$$\text{Kelas} = 3$$

$$\text{Interval} = \text{Range/Kelas}$$

$$= 42/3$$

$$= 14$$

c. Hasil Belajar Siswa Kelas VII

- 1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Statistics

Hasil Belajar UTS Semester Genap

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		55,3492
Median		56,0000
Mode		60,00
Std. Deviation		14,10323
Variance		198,901
Range		70,00
Minimum		20,00
Maximum		90,00

- 2) Perhitungan Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VII

$$\text{Range} = 70$$

$$\text{Kelas} = 3$$

$$\text{Interval} = \text{Range/Kelas}$$

$$= 70/3$$

$$= 24$$

Lampiran 12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesionalitas Guru	Keaktifan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka	Hasil Belajar
N		126	126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,5000	58,2937	55,3492
	Std. Deviation	9,48578	9,77103	14,10323
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,077	,077
	Positive	,064	,075	,077
	Negative	-,075	-,077	-,051
Test Statistic		,075	,077	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c	,062 ^c	,063 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.